MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA NEGERI SE-KOTA PEKALONGAN TAHUN 2013

SKRIPSI

diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata I
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Imanudien Setia Budi
6301409027

PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan tidak menjiplak karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sangsi akademik dari Unnes dan sangsi hokum sesuai yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia.

Semarang, Juli 2013

Imanudien Setia Budi
NIM. 6301409027

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada :

Nama : Imanudien Setia Budi

NIM : 6301409027

Judul : Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di Sma Negeri se-kota pekalongan Tahun 2013

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 2 Juli 2013

Panitia Ujian,

Ketua	Sekretaris
Dr. H. Harry Pramono, M.Si.	Kumbul S.B, S.Pd, M.Kes.
NIP. 195910191985031001	NIP. 197109091998021001

Dewan Penguji,

1. Hadi, S.Pd, M.Pd (Ketua) _____
   NIP. 197903112006041001

2. Drs. Joko Hartono, M.Pd (Anggota) _____
   NIP. 195611111984031001

3. Priyanto, S.Pd, M.Pd (Anggota) _____
   NIP.198006192005011002

SARI

Imanudien Setia Budi. 2013. Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri Se-Kota Pekalongan Tahun 2013. Skripsi. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci: Motivasi Intrinsik, Ekstrinsik, Ekstrakurikuler Bola Voli

Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini seberapa motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang melandasi keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri se-Kota Pekalongan? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang melandasi keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri se-Kota Pekalongan.

Instrumen yang digunakan berupa angket dan analisis deskriptif presentase Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri se-Kota Pekalongan. Sampel yang diambil sebanyak 60 siswa. Variabel yang diteliti adalah motivasi mengikuti ekstrakurikuler bola voli yang terbagi atas motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik..

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat diambil simpulan bahwa motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri Se-kota Pekalongan tergolong tinggi dengan presentase skor sebesar 69.56%. Dilihat dari jenis motivasinya menunjukan bahwa motivasi instrinsik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli lebih besar dari pada motivasi ekstrinsik. Rata-rata motivasi intrinsik sebesar 74.04% dalam kategori tinggi sedangkan motivasi ekstrinsik sebesar 58.53% dalam kategori rendah. Motivasi intrinsik siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang tergolong tinggi karena merupakan kebanggaan, keinginan untuk sehat, berprestasi, berhubungan dengan orang lain, mengembangkan bakat, meningkatkan keterampilan, kepuasan diri dan mengisi waktu luang, sedangkan motivasi ekstrinsik yang tergolong tinggi karena keinginan untuk mendapatkan penghargaan.

Saran bagi para guru terutama guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat memberikan informasi atau pengetahuan tentang pentingnya olahraga. Pihak sekolah hendaknya lebih memberikan fasilitas-fasilitas sarana prasarana yang memadai serta memberikan penguatan berupa fasilitator kurikulum bagi siswa yang berprestasi atau membawa nama sekolah. Dengan penguatan tersebut diharapkan dapat lebih mendorong siswa untuk giat berlatih. Pihak keluarga, hendaknya lebih memberikan kesempatan kepada anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kepada siswa hendaknya lebih memperhatikan penjelasan guru dan mengikuti dengan serius latihan-latihan yang diajarkan guru atau pelatih.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Man Jadda Wa Jada

(Barang siapa mau berusaha, maka ia akan berhasil)

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Bapak Rochmat dan Ibu Eni Hastuti yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang.
2. Kakakku Mukhlis Arif Budiono dan adikku Dian Fitria Ningsih yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
3. Teman-teman kurawa kos, Studio 98.
4. Rekan-rekan PKLO 2009 dan HIMA PKLO FIK UNNES
5. Almamater FIK UNNES.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan peneliti dalam menyusun skripsi ini atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan peneliti menjadi mahasiswa UNNES.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNNES yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Djoko Hartono, M.Pd., Dosen Pembimbing Utama yang telah sabar dalam memberikan petunjuk dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi
5. Bapak Priyanto, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing Pendamping yang telah sabar dan teliti dalam memberikan petunjuk, dorongan dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PKLO Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu bagi peneliti.

PERPUSTAKAAN UNNES

7. Kepala sekolah SMA Negeri se-Kota Pekalongan yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Pembina ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri se-Kota Pekalongan yang telah membantu selama penelitian.
9. Peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri se-Kota Pekalongan tahun 2013 yang telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian untuk penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Dan atas segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti, peneliti doakan semoga amal dan bantuannya mendapat berkah yang melimpah dari Allah S.W.T.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca semua.

Semarang, Juni 2013

Peneliti

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
PERNYATAAN		ii
HALAMAN PENGESAHAN		iii
SARI		iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN		v
KATA PENGANTAR		vi
DAFTAR ISI		viii
DAFTAR TABEL		x
DAFTAR LAMPIRAN		xi
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang Masalah	1
	1.2 Permasalahan	9
	1.3 Tujuan Penelitian	10
	1.4 Manfaat Penelitian	10
	1.5 Penegasan Istilah	11
BAB II	LANDASAN TEORI	13
	2.1 Pengertian Motivasi	13
	2.1.1 Macam-macam Motivasi	15
	2.1.2 Pentingnya Motivasi Dalam Belajar	17
	2.1.3 Fungsi Motivasi dalam Olahraga	18
	2.1.4 Motivasi Orang Melakukan Olahraga	18
	2.2 Permainan Bola Voli	19
	2.2.1 Azaz dan Tujuan Permainan Bola Voli	19
	2.3 Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga	21
	2.4 Hubungan Motivasi dengan Kegiatan Ekstrakurikuler	22

PERPUSTAKAAN UNNES

BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1 Populasi 25
3.2 Sampel 25
3.3 Variabel Penelitian 26
3.4 Metode Pengumpulan Data 26
3.5 Instrumen Penelitian 29
3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen 30
3.7 Teknik Analisis Data 33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 34
4.1 Hasil Penelitian 34
4.2 Pembahasan 60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 66
5.1 Simpulan 66
5.2 Saran 67
DAFTAR PUSTAKA 68
LAMPIRAN-LAMPIRAN 69

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

4.1 Rata-rata Motivasi Intrinsik 34
4.2 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Memperoleh kebanggan 36
4.3 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Memupuk Rasa Percaya Diri 37
4.4 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Meningkatkan Kesehatan 39
4.5 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Meningkatkan Prestasi 40
4.6 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk berhubungan dengan orang lain..... 41
4.7 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Meningkatkan Prestasi 43
4.8 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Meningkatkan Keterampilan 44
4.9 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Meningkatkan Kepuasan Diri..... 46
4.10 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Meningkatkan Waktu Luang..... 47
4.11 Rata-rata Motivasi Ekstrinsik..... 49
4.12 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Memperoleh Penghargaan 50
4.13 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Memperoleh Pujian 51
4.14 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Memperoleh Kedudukan 53
4.15 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Memperoleh Perhatian..... 54
4.16 Prosentase Motivasi Intrinsik. 55
4.17 Prosentase Motivasi Ekstrinsik. 57
4.18 Persentase Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik. 58
4.19 Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli. 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Angket Penelitian 74
2. Uji validitas Dan Reliabilitas 75
3. Perhitungan Validitas Skala Motivasi 78
4. Perhitungan Reliabilitas Skala Motivasi 79
5. Data Hasil Penelitian 80
6. Usulan Penetapan Dosen Pembimbing 112
7. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing 113
8. Surat Ijin Penelitian 114
9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 115
10. Dokumentasi Penelitian 119
11. Daftar Nama Peserta 123

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam kehidupan modern saat ini manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Salah satu cabang olahraga yang digemari dikalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bola voli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan. Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas.

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang makin banyak digemari oleh masyarakat utamanya kalangan pelajar dan mahasiswa. Melalui kegiatan olahraga bola voli ini banyak kalangan remaja memperoleh manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, dan sosial. Permainan bola voli saat ini mengalami perkembangan yang pesat terbukti dengan munculnya klub-klub tangguh di tanah air dan atlet-atlet bola voli pelajar baik di tingkat sekolah menengah pertama, menengah atas, dan perguruan tinggi. Ditunjang lagi dengan sering diadakan turnamen-turnamen, dan event-event pelajar dari tingkat daerah hingga nasional.

Permainan bola voli di Indonesia sekarang ini mulai menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Sekarang banyak sekali terlihat lapangan bola voli di berbagai kota maupun di pelosok-pelosok tanah air. Itu pertanda bahwa masyarakat di tanah air mulai menyukai permainan bola voli. Dengan dasar itulah maka pada tanggal 22 Januari 1955 PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) didirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaraan nasional yang pertama.Dengan adanya PBVSI ini perkembangan bola voli di indonesia jauh lebih maju karena ada suatu organisasi yang bertujuan untuk mengembangkan bola voli dari pusat, daerah, sampai ke pelosok tanah air.

Olahraga bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang di masyarakat luas, baik di klub-klub, kantor-kantor, desa-desa, maupun sekolah-sekolah. Hal ini dikarenakan olahraga bolavoli memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain seperti yang dikatakan oleh M.Yunus (1992 : 1) bahwa, “Olahraga bolavoli dapat dilaksanakan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, baik masyarakat kota maupun desa. Olahraga ini sudah berkembang menjadi olahraga yang digemari.” Maka dari itu diharapkan nantinya akan muncul bibit-bibit olahragawan khususnya untuk olahraga bolavoli.

Perkembangan bola voli di Jawa Tengah juga tidak mau kalah dengan daerah lain yang sudah maju. Di Jawa Tengah sudah berdiri klub-klub bola voli yang cukup besar. Perkembangan bola voli di Jawa Tengah dapat berkembang pesat dikarenakan adanya pembibitan atlet yang baik dari berbagai klub di daerah.

Di Kota Pekalongan misalnya, setiap tahunnya diadakan turnamen bola voli antar pelajar tingkat menengah. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan bola voli sekaligus sebagai ajang untuk mencari atlet-atlet yang berbakat yang mulai tumbuh dan berkembang.

Pengembangan olahraga tak lepas dari penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mulai dari pembinaan olahraga yaitu melalui latihan, baik itu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah maupun kegiatan yang diadakan oleh pelatih melalui klub, sampai tercapainya prestasi atlet. Sekolah merupakan lembaga yang di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi-organisasi lain. Ciri-ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakter sendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan umat manusia. Untuk meningkatkan potensi yang ada pada manusia (siswa) maka diperlukannya kegiatan yang bisa mendukung kegiatan intra di sekolah, yaitu kegiatan ekstra kurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan berada di luar program yang tertulis di kurikulum (Depdiknas, 2005 : 291). Departemen pendidikan dan kebudayaan dalam kurikulum 1994, dijelaskan sebagai berikut: kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat lebih memperkaya dan memperluas wawasan, mendorong pembinaan nilai/sikap, serta kemungkinan penerapan lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari dari berbagai mata

pelajaran dalam kurukulum, baik program inti ataupun program khusus. Sedangkan kegiatan ekstrakulrikuler khususnya olahraga adalah sebagai sarana guna tercapainya tujuan, baik penyaluran bakat, maupun untuk menjadi seseorang pemain yang baik. Dalam kegiatan ini banyak terkandung nilai-nilai dan memiliki aspek penting, seperti disiplin, keberanian, tolong menolong, kerjasama, pembinaan hidup sehat, keterampilan, dan percaya diri sendiri.

Di Kota Pekalongan hampir setiap sekolah tingkat SMA terdapat kegiatan ekstrakurikuler di bidang olahraga. Salah satu kegiatan tersebut adalah ekstrakurikuler bola voli. Kegiatan ini diadakan untuk mencapai suatu prestasi dari sekolah tersebut pada suatu kompetisi olahraga tingkat pelajar antar sekolah. Di samping itu untuk menghasilkan bibit muda berprestasi yang nantinya akan menggantikan para seniornya di dalam cabang olahraga tersebut yang pasti termakan usia.

SMA Negeri se-Kota Pekalongan merupakan sekolah-sekolah terbaik di Pekalongan, dari segi fisik, sarana prasarana dan segi prestasi akademik yang telah diraihnya. Kota Pekalongan mempunyai empat SMA Negeri, yaitu SMA Negeri 1 Pekalongan, SMA Negeri 2 Pekalongan, SMA Negeri 3 Pekalongan, dan SMA Negeri 4 Pekalongan. Dari keempat SMA tersebut, masing-masing sekolah mempunyai dua guru pendidikan jasmani dan kesehatan, semuanya aktif dalam semua kegiatan, terutama kegiatan ekstrakulikuler bola voli. Keaktifan guru tersebut membuat siswa menjadi semangat dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan semangat belajar siswa yang tinggi membuat

PERPUSTAKAAN UNNES

siswa SMA Negeri se-Kota Pekalongan menjadi pesaing yang cukup berat bagi SMA swasta yang ada di kota Pekalongan yang telah menjadi idola masyarakat. SMA Negeri se-Kota Pekalongan juga telah mencapai peringkat yang baik dalam setiap kejuaraan bola voli antar SMA ataupun dalam kejuaraan POPDA SMA di Kota Pekalongan, sangat disayangkan karena prestasi keempat sekolah tersebut hanya untuk lingkup Kota Pekalongan saja dan belum bisa menembus pada level kejuaraan yang lebih tinggi. Olahraga ini mempunyai prestasi yang cukup baik dan masih banyak yang menyenangi. Semua ini bisa kita lihat dari prestasi di Kota Pekalongan dan jumlah siswa yang senang dengan olahraga tersebut. Setiap kali guru penjas menyajikan olahraga bolavoli dalam kegiatan belajar mengajar, banyak siswa yang terdorong dan senang melakukan olahraga bola voli. Ini bisa dilihat dari segi antusias mereka dalam bermain bola voli karena mereka bisa melakukan banyak permainan bersama teman dan membuat mereka gembira dan didukung oleh sarana dan prasarana yang sudah ada dan kemampuan guru penjas yang baik.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Dalam rangka pengembangan bakat yang dimiliki oleh siswa diperlukan pembinaan olahraga, hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Keberhasilan yang dicapai sekolah dalam suatu kejuaraan tidak lepas dari peran penting guru pendidikan jasmani siswa. Guru pendidikan jasmani yang memiliki kemampuan mengajar dan membina siswa telah menunjukkan profesionalismenya melalui prestasi bolavoli, dengan didukung oleh semangat siswa yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

Dengan banyaknya siswa yang suka dan antusias yang tinggi pada olahraga bolavoli, maka guru penjas mempunyai inisiatif menjalankan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli diadakan satu minggu 3 kali, yaitu hari selasa, kamis, dan jumat. Ternyata dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut membuat siswa semakin senang dengan mata pelajaran olahraga dan membuat prestasi sekolah terangkat dengan seringnya menjadi juara dalam setiap perlombaan.

Membahas masalah pembinaan olahraga tidak akan lepas dari unsur-unsur pendukung seperti sistem yang terdiri atas pengorganisasian, pengadaan alat, fasilitas sarana dan prasarana penunjang, pendanaan dan faktor-faktor lain yang mendukung perkembangan dibidang olahraga pada umumnya seperti kondisi sosial ekonomi siswa, juga aspek kejiwaan sebagai dasar pengetahuan psikologi. Aspek psikologi ini harus mendapatkan perhatian yang serius dari para pelatih dan pembinaan olahraga.

Aspek-aspek kejiwaan siswa seperti sikap, mental, kepribadian, motivasi, konsentrasi, kecemasan dan lain sebagainya, kadang-kadang kurang mendapatkan perhatian dari pada pembina dan pelatih olahraga. Padahal faktor psikologis ini memegang peranan penting, contohnya salah satu unsur khusus motivasi seseorang dalam melakukan kegiatan atau tingkah laku berbeda antara satu dengan yang lain, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan kepentingan dan kebutuhan, baik tingkat perkembangan umur, minat, pekerjaan, atau kebutuhan-kebutuhan lainnya.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Siswa akan melakukan suatu aktivitas olahraga dengan sungguh-sungguh bila ada dorongan dalam dirinya. Dorongan yang ada pada siswa bisa saja disebabkan oleh faktor dalam dirinya atau faktor dari luar dirinya. Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli bisa saja termotivasi oleh gurunya karena ingin mendapatkan nilai tambah (plus) atau karena siswa ingin menjadi seorang atlet yang bisa membanggakan orang-orang yang dicintainya, atau banyak hal lain yang mendorong mereka memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh guru penjas, yaitu kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolabasket dan ekstrakurikuler olahraga futsal.

Oleh karena itu, untuk menjalankan suatu aktivitas khususnya olahraga perlu adanya motivasi, karena dengan adanya motivasi dari orang yang melakukan aktivitas tersebut akan menyebabkan kegiatan yang dilakukannya akan menjadi lebih bermanfaat dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai motivasi. Seorang anak (siswa) yang melakukan aktivitas olahraga dengan disertai motivasi dalam dirinya akan membuat siswa dalam melakukan aktivitas ini dengan sungguh-sungguh dan hasilnya akan lebih baik, sebab sebelum melakukan aktivitas olahraga, siswa tersebut memiliki tujuan yang ingin atau akan dicapainya. Dengan tujuan itulah siswa akan melakukan hal yang terbaik guna mencapai apa yang diinginkannya. Untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, siswa ini dipengaruhi oleh faktor dalam dirinya atau diluar diri siswa. Faktor manakah yang lebih kuat atau lebih dominan dalam menentukan tercapainya tujuan itu, kita bisa menentukan dengan menebak langsung. Oleh karena

kebutuhan dan tujuan seseorang dalam melakukan suatu aktifitas itu berbeda-beda dari kedua faktor itu memiliki peranan yang sama besar.

Motivasi dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh aktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh dari dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. (Sardiman, 2007:75)

Tanpa mengesampingkan aspek-aspek lain, penelitian ini ditujukan pada motivasi dari siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga bolavoli di SMA Negeri se-Kota Pekalongan. Motivasi diambil sebagai permasalahan utama karena aspek ini memegang peranan penting dalam dimensi kejiwaan seseorang. Motivasi terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Abdul Rahman, 2004 : 139-140). Motivasi intrinsik merupakan faktor penentu yang sangat penting sebagai pendorong terwujudnya tingkah laku manusia, sedangkan Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang menyebabkan individu bertingkah laku karena ada dorongan atau rangsangan dari luar individu. Seseorang akan berlatih hanya apabila dia memiliki kemauan untuk berlatih. Adanya kemauan untuk berlatih itu menunjukan bahwa individu yang

PERPUSTAKAAN UNNES

bersangkutan mempunyai motivasi untuk berlatih. Dengan begitu pada diri tiap-tiap manusia ada motivasi tertentu yang mendorong untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli biasanya pelatih atau guru olahraga menghendaki tiap siswa atau peserta berusaha untuk meningkatkan prestasi. Namun dalam kenyataaan tidak semua siswa atau peserta memiliki keinginan dan motivasi untuk berprestasi. Motivasi mereka sangat bervariasi, didorong kebutuhan yang dirasakan. Kesenjangan ini yang menimbulkan permasalahan dalam proses berlatih melatih olahraga pada umumnya, cabang olahraga bolavoli pada khususnya.

Dengan latar belakang diatas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul " Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA Negeri se-Kota Pekalongan Tahun 2013"

1.2 Permasalahan

PERPUSTAKAAN
UNNES

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahannya akan diangkat dalam penelitian yang ini adalah :

1) Seberapa tinggi motivasi intrinsik yang melandasi keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri se-Kota Pekalongan ?

2) Seberapa tinggi motivasi ekstrinsik yang melandasi keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri se-Kota Pekalongan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1) Untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri se-Kota Pekalongan secara instrinsik.
2) Untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri se-Kota Pekalongan secara ekstrinsik.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti, para pendidik dan para pembaca pada umumnya, dimana manfaat itu sebagai berikut :

1) Dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman khususnya bagi guru pendidikan jasmani
2) Sebagai bahan masukan para penanggung jawab pendidikan di sekolah dalam rangka meningkatkan motivasi anak dalam belajar olahraga khususnya kegiatan ekstrakurikuler

3) Sebagai bahan masukan kepada para kepala sekolah dalam rangka terarahnya siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai penunjang kegiatan belajar

1.5 Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang menyimpang dari isi proposal skripsi ini dan dasar judul diatas maka perlu diberikan penegasan istilah sebagai berikut :

1) Motivasi

Menurut Sardiman A. M. (2007 : 73), kata "motif" diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Dalam penelitian ini motivasi yang dicari yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga bolavoli di SMA Negeri se-Kota Pekalongan.

2) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik ialah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar (Abdul Rahman, 2004 : 139).

3) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang datang karena adanya rangsangan dari luar (Abdul Rahman, 2004 : 140).

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

4) Siswa

Siswa adalah istilah bagi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. (id.wikipedia.org/wiki/Peserta_didik)

5) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan berada diluar program yang tertulis di kurikulum (Depdiknas, 2005 : 291).

6) Bola Voli

Bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regunya beranggotakan enam orang pemain dan masing-masing berusaha untuk mematikan bola di daerah lawan dengan melewati jarring atau net.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Motivasi

Tingkah laku seseorang pada hakekatnya ditentukan oleh suatu kebutuhan untuk mencapai tujuan. Seseorang melakukan perbuatan atau tindakan, selalu didasarkan dan ditentukan oleh faktor-faktor yang datang dari dalam dan dipengaruhi oleh apa yang dipikirkannya. Faktor dalam dirinya ikut mnentukan perbuatannya, sedangkan faktor dari luar dapat memperkuat atau memperkecil motif seseorang. Istilah motivasi mengacu kepada faktor dan prodes yang mendorong seseorang untuk bereaksi dalam berbagai situasi. Motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organism, yang menyebabkan organism itu bertindak, maka kebutuhan dan keinginan itu dikatakan motif. Dikatakan oleh Husdarta (2010 : 32), pengertian motif menurut para ahli diantaranya sebagai berikut, husaeni & Noor (1981), "motif adalah suatu rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu tingkah laku." Kemudian Gunarsa (1978), mengemukakan bahwa, "motif artinya dorongan atau kehendak yang menyebabkan seseorang bertingkah laku." Lebih tegas Natawijaya (1976), mengatakan bahwa, "yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu disebut motif. Jadi motif merupakan sesuatu pengertian yang meliputi semua penggerak, alas an-alasan atau dorongan dalam diri manusia yang

menyebabkan ia berbuat sesuatu. Motif bagi manusia merupakan dorongan, keinginan, hasrat yang menjadi penggerak yang berasal dari dalam diri manusia yang member tujuan atau arah kepada tingkah laku manusia."

Menurut Hoy dan Miskel yang dikutip oleh Abdul Rahman (2004 : 132) motivasi adalah kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan, ketegangan (Tension States), atau mekanisme-mekanisme lainnya yang menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan kearah pencapaian tujuan-tujuan personal.

Menurut Alderman (1947) yang dikutip oleh Monty P. Satiadarma (2000 : 71), mendefinisikan motivasi sebagai suatu kecenderungan untuk berperilaku secara selektif ke suatu arah tertentu yang dikendalikan oleh adanya konsekuensi tertentu, dan perilaku tersebut akan bertahan sampai sasaran perilaku dapat dicapai.

Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman A.M (2007:73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc. Donald ini mengandung tiga element penting, yaitu : (1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem "*neurophysiological*" yang ada pada organisme manusia. (2) motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/"*feeling*", afeksi seseorang dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-

persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia. (3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya terangsang / terdorang oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dari ketiga elemen tersebut, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena ada tujuan, kebutuhan atau keinginan.

2.1.1 Macam-macam Motivasi

2.1.1.1 Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi akan tetapi tidak perlu rangsangan dari luar, karena dari dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukan, maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan itu sendiri, jadi motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial (Sardiman A. M. 2007 : 89-90).

Motivasi intrinsik ialah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar. Misalnya : orang yang gemar membaca, tidak

usah ada yang mendorong, ia akan mencari sendiri buku-bukunya untuk dibaca. Motif intrinsic juga diartikan sebagai motivasi yang pendorongnya ada kaitan langsung dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam tujuan pekerjaan itu sendiri (Abdul Rahman, 2004 : 139).

2.1.1.2 Motivasi Ekstrinsik

Menurut Sardiman A.M (2007 : 91), mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Dari pengertian tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang menyebabkan individu bertingkah laku karena adanya rangsangan dari luar, misalnya seperti hadiah, pujian.

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang datang karena adanya rangsangan dari luar, seperti: seorang mahasiswa rajin belajar karena akan ujian. Motivasi ekstrinsik ini juga dapat diartikan sebagai motivasi yang pendorongnya tidak ada hubungannya dengan nilai yang terkandung dalam tujuan pekerjaannya. Seperti seorang mahasiswa mau mengerjakan tugasnya karena takut pada Dosen. (Abdul Rahman, 2004 : 140).

Yang sangat penting dikembangkan oleh seorang pelatih adalah mencari cara-cara yang tepat untuk membangkitkan atau menumbuhkan motivasi intrinsik, karena dengan motivasi yang datang dari dalam diri atlet itu sendirilah yang dapat memelihara semangat dan usaha yang tinggi, untuk meningkatkan prestasi yang setinggi-tingginya. Dalam hal ini bukan berarti motivasi ekstrinsik itu tidak dapat

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

dipelihara secara terus-menerus (M. Yunus, 1992 : 174). Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari luar diri atlet itu sendiri, misalnya penghargaan yang berupa hadiah materi, pujian, kedudukan dan lain-lain. (M. Yunus : 12).

Husdarta (2010 : 39) mengatakan motivasi intrinsik terjadi bila motivasi tersebut bersumber dari dalam diri siswa/atlet itu sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik terjadi bila dorongan bertindak dating dari luar diri siswa/atlet. Dikutip dari beberapa ahli (Gunarsa.2009:Nugroho,2009;Singer,1975) menyatakan bahwa sebenarnya motivasi intrinsik lebih efektif daripada motivasi ekstrinsik. Namun demikian dalam struktur realitasnya kedua motivasi tersebut tidak dapat berdiri sendiri, melainkan bersama-sama menuntun tingkah laku siswa/atlet. Kedua motivasi ini memiliki hubungan menambah, menguatkan dan melengkapi satu sama lain (Halliwell,1978;Clifford, 1972). Dengan begitu perilaku individu dalam berolahraga dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

2.1.2 Pentingnya Motivasi dalam Belajar

PERPUSTAKAAN UNNES

Menurut Sardiman (2007 : 85-86). Motivasi dapat dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Menurut Husdarta (2010: 39), orang yang tinggi motivasinya, tetapi rendah kemampuannya, akan menghasilkan penampilan yang rendah pula. Begitu

pula orang yang kemampuannya rendah dan motivasinya rendah akan melahirkan orang yang berpenampilan rendah. Untuk berpenampilan tinggi diperlukan adanya orang yang memiliki motivasi dan kemampuan yang tinggi pula.

2.1.3 Fungsi Motivasi dalam Olahraga

Untuk mencapai prestasi yang diharapkan perlu adanya motivasi, makin besar motivasi yang diberikan maka kemungkinan berhasil pula prestasi seseorang. Dengan demikian motivasi sangatlah berpengaruh terhadap prestasi seseorang, dengan kata lain setiap tingkah laku dari individu selalu disertai adanya motivasi. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi yaitu :

1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi, sebagai penggerak atau motor yang melepas energi.
2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu, dengan menyampingkan perbuatan-perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu. (Sardiman A. M. 2007 : 85).

2.1.4 Motivasi Orang Melakukan Olahraga

Motivasi dalam berolahraga antara individu satu dengan individu yang lain bervariasi, karena kebutuhan dan kepentingan yang berbeda disebabkan karena perbedaan perkembangan umum, minat, pekerjaan, dan kebutuhan lainnya.

Motivasi yang tidak disebabkan sejak dini untuk bertanding dari anak-anak sampai orang tua antara lain:

1) Untuk bersenang-senang
2) Untuk menghilangkan ketegangan psikis
3) Untuk mendapatkan pengalaman
4) Untuk mendapat hubungan dengan orang lain
5) Untuk kebangaan kelompok
6) Untuk memelihara kesehatan (Sudibyo Setyobroto, 1989 : 27)

2.2 Permainan Bola Voli

Permainan bola voli sudah berkembang menjadi cabang yang sangat digemari dan menurut para ahli saat ini bola voli tercatat sebagai olahraga yang menempati urutan kedua yang paling ramai digemari di dunia. Permainan bola voli ini dilakukan oleh sema lapisan masyarakat, dan anak-anak sampai lapisan orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai desa. (M. Yunus, 1992 : 1) Dan seperti yang dikemukakan oleh Suharno HP (1984 : 1) bahwa permainan bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa, baik wanita maupun pria.

2.2.1 Azaz dan Tujuan Permainan Bola Voli

Pada awalnya ide dasar permainan bola voli itu adalah memasukkan bola kedaerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mamatikan bola sejauh atau sebelum bola

menyentuh lantai (M. Yunus, 1992 : 1). Sebagai aturan dasar, bola boleh dipantulkan dengan seluruh anggota badan. Pada dasarnya permainan bola voli adalah permainan tim regu, meskipun sekarang sudah dikembangkan permainan bolavoli dua lawan dua dan satu lawan satu yang lebih mengarah pada tujuan rekreasi seperti voli pantai yang mulai berkembang dan sekarang sudah dipertandingkan ditingkat dunia sebagai olahraga prestasi. Aturan dasar lainnya bola boleh dipantulkan dengan temannya secara bergantian tiga kali berturut-turut sebelum diseberangkan di daerah lawan.

Tujuan bermain yang berawal dari tujuan yang bersifat rekreatif untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah bekerja, kemudian berkembang ke arah tujuan-tujuan yang lain seperti tujuan mencapai prestasi yang tinggi, meningkatkan prestise (wibawa) diri, mengharumkan nama daerah, bangsa dan negara. Selain itu permainan bolavoli bagi beberapa kalangan juga dianggap untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani atau kesehatan.

PERPUSTAKAAN UNNES

Menurut Suharno HP (1984 :2) Dengan belajar dan berlatih permainan bola voli secara kontinyu, efektif dan efisien maka akan dapat tercapai tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Pembentukan manusia secara keseluruhan, dimana fisik dan mental tumbuh selaras, serasi dan seimbang.
2. Untuk meningkatkan tingkat kesegaran dinamis dan kesehatan pemain.
3. Dapat mendatangkan kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan hidup serta rekreasi bagi seseorang.

4. Untuk menyembuhkan beberapa penyakit tertentu.
5. Mengembangkan dan meningkatkan mutu prestasi secara optimal bagi pemain dalam permainan bola voli.

Diharapkan seseorang setelah belajar, berlatih permainan bola voli atas bimbingan guru/pelatih, dia dapat memiliki pengetahuan, kecakapan, keterampilan bermain bola voli yang tinggi serta memiliki kesenangan dan sikap-sikap positif tentang nilai-nilai permainan bola voli.

2.3 Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Dalam jurnalnya Hadi Putra dkk mengatakan, kegiatan ekstrakurikuler adalah sarana untuk pengembangan diri siswa, sedangkan olahraga adalah setiap aktivitas fisik berupa permainan baik itu melawan unsur-unsur alam, diri sendiri, orang lain, atau sekelompok orang, dan biasanya bersifat kompetitif. Jadi kegiatan ekstra kurikuler olahraga merupakan salah satu upaya pembinaan olahraga bagi pelajar, hal ini sangat penting agar pembibitan dan pembinaan olahraga di kalangan pelajar akan meningkat terus dan yang diharapkan dapat menghasilkan prestasi yang baik. Salah satu faktor yang menentukan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah keikutsertaan siswa-siswinya. Hal ini jelas karena siswa-siswilah yang menjadi subyek kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan terlaksana jika tidak ada siswa-siswi yang mengikuti. Kesediaan siswa-siswi untuk mengikuti suatu kegiatan olahraga adalah sangat tergantung pada motivasi siswa-siswi yang bersangkutan. (Hadi Putra dkk, 2013: 250)

2.4 Hubungan Motivasi dengan Kegiatan Ekstrakurikuler

Melalui olahraga orang berharap dapat mencapai kepuasan. Kepuasan tersebut bentuknya beraneka ragam, dan bagi atlet salah satu bentuk kepuasan yang pertama adalah tercapainya prestasi yang setinggi-tingginya atau suatu kemenangan dalam pertandingan. Harapan untuk sukses dalam mencapai prestasi atau memenangkan pertandingan tersebut tidak selalu tercapai, sehingga dapat meninggalkan masalah-masalah emosional.

Ada beberapa bentuk cara dalam memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah, antara lain sebagai berikut : (1) memberi angka, (2) memberi hadiah, (3) saingan, (4) ego-involvemen, (5) mengetahui hasil, (6) pujian, (7) hukuman, (8) hasrat untuk belajar, dan (9) tujuan yang diakui (Sardiman AM, 2007 : 92-95). Angka dalam hal ini adalah simbol dan nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik (Sardiman A.M, 2007 : 92).

Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar motivasi ekstrinsiknya. Ini menunjukan motivasi yang dimilikinya kurang berbobot bila dibandingkan dengan siswa yang menginginkan angka baik. Namun demikian semuanya itu harus diingat oleh guru bahwa tercapainya angka-angka seperti itu belum merupakan hasil belajar yang bermakna. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan

angka-angka dapat dikaitkan dengan values yang terkandung didalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya (Sardiman A.M, 2007 : 92).

Hadiah juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut (Sardiman A.M, 2007 : 92). Persaingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk belajar mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Sardiman A.M, 2007 : 93). *Ego-involvement*, menumbuhkan pada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga si subyek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya (Sardiman A.M, 2007 : 93).

Mengetahui hasil, dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk agar lebih giat belajar. Semakin mengetahui grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat. Pujian, apabila sisa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu

diberikan pujian. Pujian itu adalah berbentuk *reinforcement* yang positif sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pemberian yang tepat serta sekaligus akan membangkitkan harga diri. Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman (Sardiman A.M, 2007 : 94).

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala seseuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri siswa itu memang ada motivasi utuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik (Sardiman A.M, 2007 : 94). Rumusan tujuan yang diakui dan diterima oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, akan dirasa angat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar. (Sardiman A.M, 2007 : 95).

BAB III

METODE PENELITIAN

Di dalam metodologi penelitian ini peneliti akan membahas tentang metode-metode ilmiah yang akan digunakan, dengan metode ilmiah tersebut maka diharapkan tujuan penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini diartikan sebagai alat atau cara metode dalam memperoleh data dengan menggunakan kuesioner. Agar diperoleh tujan yang sesuai dengan yang diharapkan, maka penggunaan metode penelitian harus tepat dan mengarah pada tujuan penelitian.

Survey kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataaan terrulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2009 : 199)

3.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 130) bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Dari pengertian diatas terkandung arti bahwa populasi yang digunakan sebagai subyek penelitian adalah seluruh siswa putra dan putri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri se-kota Pekalongan tahun 2013 yang berjumlah 96 siswa.

3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 131) dikatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah *Sampel Random* atau sampel acak. Teknik sampel ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peniliti "mencampur" subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian peneliti memberikan hak yang sama kepada subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih dalam menjadi sampel. (Suhasimi Arikunto, 2006 : 134)

Dalam penelitian ini, diambil sampel sebanyak 60 siswa yang terdiri dari putra dan putri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri se-Kota Pekalongan Tahun 2013.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 61).

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah motivasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli pada SMA Negeri se-Kota Pekalongan tahun 2013.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 222) menyatakan bahwa data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Dalam penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu:

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

3.4.1 Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 231) bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkip, nuku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data yang akurat sebagai cermin situasi dan kondisi yang sebenarnya.

3.4.2 Metode Kuesioner

Metode kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain (Suharsimi Arikunto, 2006: 225). Alternatif jawaban menggunakan modifikasi skala linkert yaitu skala yang terdiri dari empat tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap suatu statmen atau pertanyaan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang telah tersedia (Sutrisno Hadi, 1991: 9). Penggunaan modifikasi skala linkert dimaksudkan untuk menghilangkan kelamahan yang dikandung oleh skala lima tingkat. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 20) dikatakan sebagai berikut:

Modifikasi skala linkert meniadakan kategori jawaban yang tengah berdasarkan tiga alasan, yaitu 1) Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapa memutuskan atau member jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju juga tidak, atau bahkan ragu-ragu. 2) Tersedianya jawaban ditengah menimbulkan kecenderungan menjawab ketengah (*central tendency effect*). 3) Maksud kategori jawaban SS S

TS TSS adalah terutama untuk melihat kecenderungan jawaban responden, kearah setuju atau tidak setuju untuk mengukur variable motivasi siswa peserta ekstrakurikuler bola voli ditentukan dengan member skor dari jawaban angket yang di isi responden dengan ketentuan sebagai berikut :

Jawaban SS dengan skor nilai : 4

Jawaban S dengan skor nilai : 3

Jawaban TS dengan skor nilai : 2

Jawaban STS dengan skor nilai : 1

Langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini atau dalam mengambil data adalah sebagai berikut :

1) Tahap persiapan
   a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai melalui angket
   b. Menetapkan variable-variabel yang diangkat dalam penelitian
   c. Menjabarkan indicator-indikator dari variable
   d. Membuat kisi-kisi angket
   e. Membuat soal dengan kisi-kisi angket
2) Tahap Pelaksanaan

   Dilaksanakan pada seluruh peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri se-Kota Pekalongan

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

3) Tahap Analisa

Hasil atau data dari penelitian dianalisa untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006 : 239). Dari pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa instrument adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.

Instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data adalah survey menggunakan angket atau kuesioner. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Survey merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu.

Uma Sekaran (1992) mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisaan angket sebagai teknik pengumpulan data: yaitu prinsip penulisan, pengukuran dan penampilan fisik. (Sugiyono, 2009 : 200).

PERPUSTAKAAN UNNES

Menurut Sugiyono (2009 : 200) prinsip ini menyangkut beberapa faktor yaitu: isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan mudah, pertanyaan tertutup terbuka-negatif positif, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan hal-hal yang sudah lupa, pertanyaan tidak mengarahkan, panjang pertanyaan, dan urutan pertanyaan.

3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dengan menggunakan insrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka dapat diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrument yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. (Sugiyono, 2009 : 173)

Dalam penulisan ini, peneliti menggunakan instrument yang validitas dan reliabilitasnya sudah teruji kesahihan butir-butir pertanyaannya. Sudah pernah diujikan oleh Fajar Kurniawan di tahun 2007 dalam skripsinya yang berjudul "*Motivasi Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli SMK Antonius Semarang Tahun 2007*".

Dalam instrument tersebut butir no. 1 diperoleh validitas 0,587. Pada α = 5% dengan n = 20 diperoleh r_{tabel} = 0.444, karena r_{xy} > r_{tabel} , maka butir no 1 tersebut valid. Sedangkan koefisien reliabilitas yang diperoleh adalah 0,952. Pada α = 5% dengan n = 20 diperoleh r_{tabel} = 0.444, karena r_{11} > r_{tabel} , maka maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel.

3.6.1 Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharimi Arikunto, 2006 : 168). Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Cara mengukur analisa faktor adalah dengan mengkorelasikan skor yang ada pada faktor dengan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* angka kasar yang dikemukakan person.

Adapun rumus yang dipergunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{N.\ xy - x\ y}{N\ x^2 - x^2\ N\ y^2 - y^2}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = banyaknya peserta tes

x = jumlah skor item

y = jumlah skor total

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 170)

3.6.2 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup banyak dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006 : 178). Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \quad 1 - \frac{\sigma_b{}^2}{\sigma_1{}^2}$$

Keterangan :

r_{11} = realibilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaaan

$\sigma_b{}^2$ = jumlah varian butir

$\sigma_1{}^2$ = varian total

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 196)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalah penelitian yang dirumuskan, data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif persentase

Seperti dikemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono, 2006: 21)

Untuk mengolah data dalam penelitian ini penulis menggunakan stastitik deskriptif persentase. Digunakan untuk memberikan gambaran penelitian tentang motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Untuk memperoleh prosentase dari suatu nilai, dapat dicari dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} X\ 100$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab ini adalah hasil dari studi lapangan untuk memperoleh data dengan kuesioner untuk mengukur motivasi peserta kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri se-Kota Pekalongan. Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran variabel tersebut menggunakan statistik deskriptif. Motivasi peserta kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri se-Kota Pekalongan dapat dilihat dari dua variable yaitu intrinsik dan ekstrinsik.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Motivasi Intrinsik

Motivasi peserta kegiatan ekstrakurikuler bola voli ditinjau secara intrinsik banyak motifnya antara lain karena: kebanggaan, memupuk percaya diri, keinginan untuk sehat, ingin berprestasi, ingin berhubungan dengan orang lain, keinginan untuk mengembangkan bakat, meningkatkan keterampilan dan ingin memperoleh kepuasan diri serta mengisi waktu luang.

Tabel 4.1 Rata-rata Motivasi Intrinsik

No	Motivasi intrinsik	Mean	Kriteria
1	Kebanggaan	76.63	Tinggi
2	Percaya diri	63.62	Tinggi

3	Ingin sehat	82.81	Sangat Tinggi
4	Berprestasi	69.38	Tinggi
5	Berhubungan dengan orang lain	71.25	Tinggi
6	Mengembangkan bakat	70.83	Tinggi
7	Meningkatkan Keterampilan	78.65	Tinggi
8	Kepuasan Diri	77.83	Tinggi
9	Mengisi Waktu Luang	71.99	Tinggi

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa diantara 9 motivasi tersebut, rata-rata tertinggi karena keinginan untuk sehat hingga mencapai 82.81% dalam kategori sangat baik, sedangkan motivasi terendah untuk memupuk rasa kepercayaan diri yaitu sebesar 63.62% dalam kategori baik. Dari data ini menunjukan bahwa peserta kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri se-Kota Pekalongan lebih sedikit yang melaksanakan karena untuk meningkatkan kepercayaan diri.

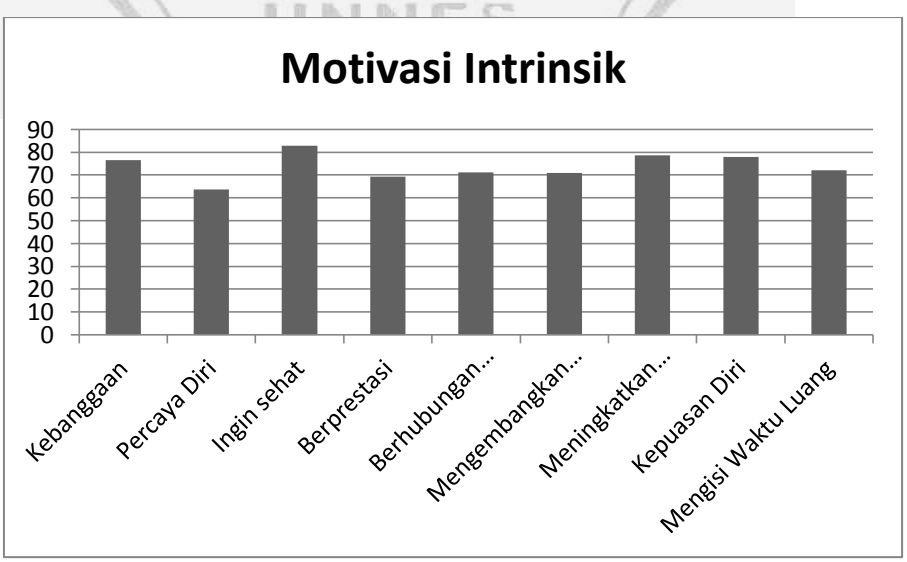

4.1.1.1 Motivasi Untuk Memperoleh Kebanggaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk memperoleh kebanggan, seperti terungkap dari distribusi frekuensi pada table 4.2.

Tabel 4.2 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Memperoleh kebanggan

Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
81.26 - 100	Sangat Tinggi	15	25.00
62.51 - 81.25	Tinggi	34	56.57
43.76 - 62.50	Rendah	11	18.33
25.00 - 43.75	Sangat Rendah	0	0.00
Jumlah		60	100

Sumber: Data hasil penelitian

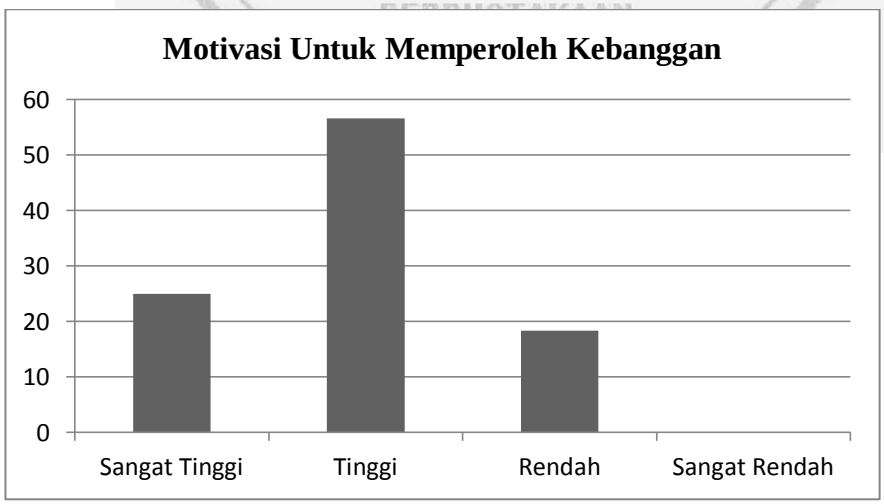

Terlihat dari table 4.2, sebanyak 34 siswa (56.57%) memiliki motivasi yang tinggi dan 25.00% tergolong sangat tinggi mengikuti ekstrkurikuler bola voli agar memperoleh kebanggaan, hanya 11 siswa (18.33%) yang tergolong rendah dalam motivasi ini.

Kebanggaan yang didapat siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa merasa bangga bila bermain bola voli, ingin menunjukan keaktifan dalam kegiatan sekolah, merasa puas apabila dapat membela nama sekolah dan karena apabila berprestasi dapat melawat keluar sebagai wakil sekolah.

4.1.1.2 Motivasi Untuk Memupuk Kepercayaan Diri

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa motivasi untuk memupuk rasa percaya diri mendapatkan skor yang paling rendah dari pada indikator motivasi yang lainnya. Seperti tercantum pada distribusi frekuensi berikut.

Tabel 4.3 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Memupuk Rasa Percaya Diri

Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
81.26 - 100	Sangat Tinggi	6	10.00
62.51 - 81.25	Tinggi	28	46.67
43.76 - 62.50	Rendah	22	36.67
25.00 - 43.75	Sangat Rendah	4	6.67
Jumlah		60	100

Sumber: Data hasil penelitian

Nampak dari table diatas, sebanyak 46,67% siswa memiliki motivasi yang tinggi dan 10% yang tergolong sangat tinggi, 36,67% memiliki motivasi yang rendah dan 6,67% sangat rendah. Hasil penelitian ini menunjukan walaupun masih tergolong tinggi untuk memupuk rasa percaya diri tetapi motivasi ini menunjukan prosentase terendah dibandingkan dengan motivasi yang lain.

Rasa percaya diri yang dimaksudkan disini adalah mengatasi perasaan minder (kurang percaya diri) dalam bergaul, untuk lebih banyak dikenal orang, dan untuk tidak ragu apabila dekat dengan guru.

4.1.1.3 Motivasi Agar Sehat

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli salah satunya adalah agar tubuh lebih sehat, seperti tercantum dalam distribusi frekuensi berikut.

Tabel 4.4 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Meningkatkan Kesehatan

Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
81.26 - 100	Sangat Tinggi	27	45.00
62.51 - 81.25	Tinggi	29	48.33
43.76 - 62.50	Rendah	4	6.67
25.00 - 43.75	Sangat Rendah	0	0.00
Jumlah		60	100

Sumber: Data hasil penelitian

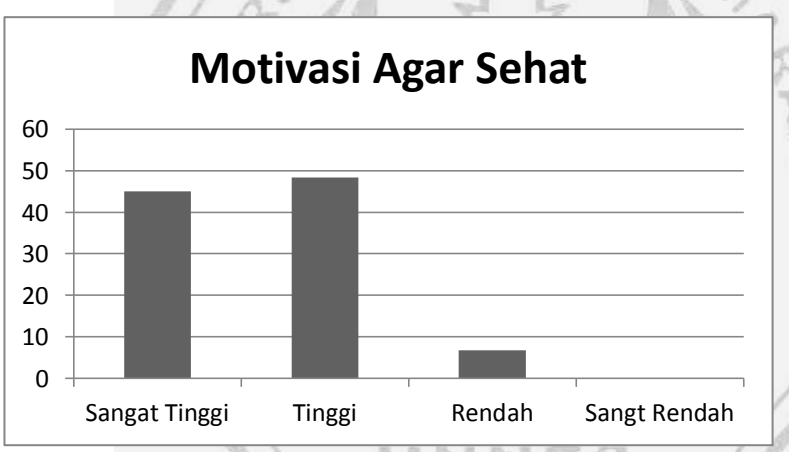

Terlihat dari table diatas, sebanyak 48.33% siswa memiliki motivasi yang tinggi bahkan 45.00% tergolong sangat tinggi.

Hal ini menunjukan bahwa keikutsertaan dalam ekstrakurikuler bola voli agar kesegaran jasmaninya meningkat, menjauhkan diri dari penyakit, untuk membantu proses pertumbuhan badan dengan cepat dan meningkatkan daya tahan belajar sehingga prestasi belaja pun naik.

4.1.1.4 Motivasi Berprestasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli juga karena keinginan untuk memperoleh prestasi, seperti tercantum dala distribusi frekuensi berikut.

Tabel 4.5 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Meningkatkan Prestasi

Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
81.26 - 100	Sangat Tinggi	8	13.33
62.51 - 81.25	Tinggi	30	50.00
43.76 - 62.50	Rendah	22	36.67
25.00 - 43.75	Sangat Rendah	0	0.00
Jumlah		60	100

Sumber: Data hasil penelitian

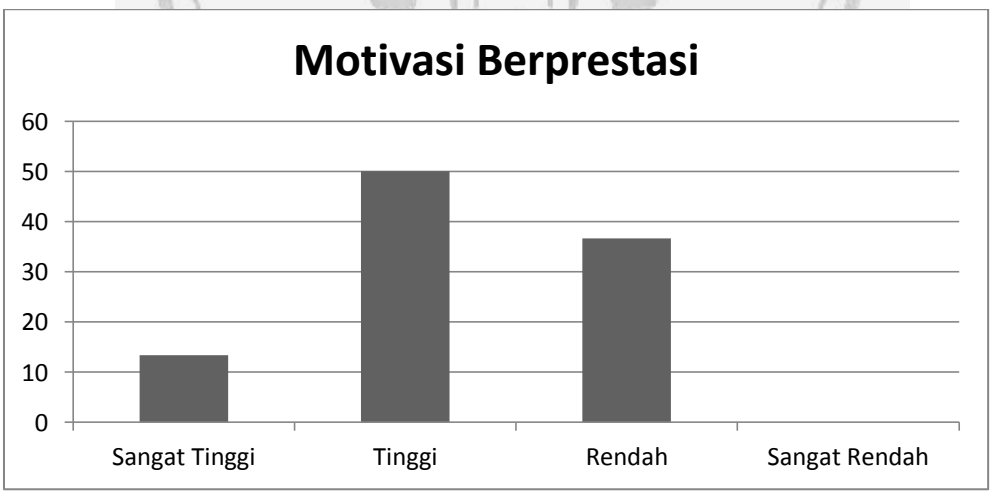

Terlihat dari table diatas, sebanyak 50.00% siswa memiliki motivasi yang tinggi, bahkan 13.33 tergolong sangat tinggi, namu masih ada 36,67 siswa yang memiliki motivasi rendah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena prestasi.

Dari data di atas menunjukan bahwa sebagian motif siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena apabila berprestasi tinggi dapat menjadi terkenal, sesuai dengan cita-cita menjadi pevoli Indonesia, untuk memperoleh nilai plus dari guru dan untuk melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi apabila berprestasi dalam permainan bola voli.

4.1.1.5 Motivasi Untuk Berhubungan Dengan Orang Lain

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena keinginan agar dapat berhubungan dengan orang lain, lebih lanjut tercantum dalam distribusi frekuensi berikut.

Tabel 4.6 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk berhubungan dengan orang lain

Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
81.26 - 100	Sangat Tinggi	6	10.00
62.51 - 81.25	Tinggi	46	76.67
43.76 - 62.50	Rendah	8	13.33
25.00 - 43.75	Sangat Rendah	0	0.00
Jumlah		60	100

Sumber: Data hasil penelitian

Terlihat dari table di atas, sebanyak 76.67% memiliki motivasi yang tinggi dan 10% memiliki motivasi yang sangat tinggi, namun masih ada 13.33% tergolong rendah.

Hal ini menunjukan motif mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena untuk menambah teman, lebih akrab dengan guru dan dapat kumpul dengan teman-teman.

4.1.1.6 Motivasi Untuk Mengembangkan Bakat

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena untuk mengembangkan bakat, seperti tercantum dalam distribusi frekuensi berikut.

Tabel 4.7 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Meningkatkan Prestasi

Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
81.26 - 100	Sangat Tinggi	13	21.67
62.51 - 81.25	Tinggi	19	31.67
43.76 - 62.50	Rendah	28	46.67
25.00 - 43.75	Sangat Rendah	0	0.00
Jumlah		60	100

Sumber: Data hasil penelitian

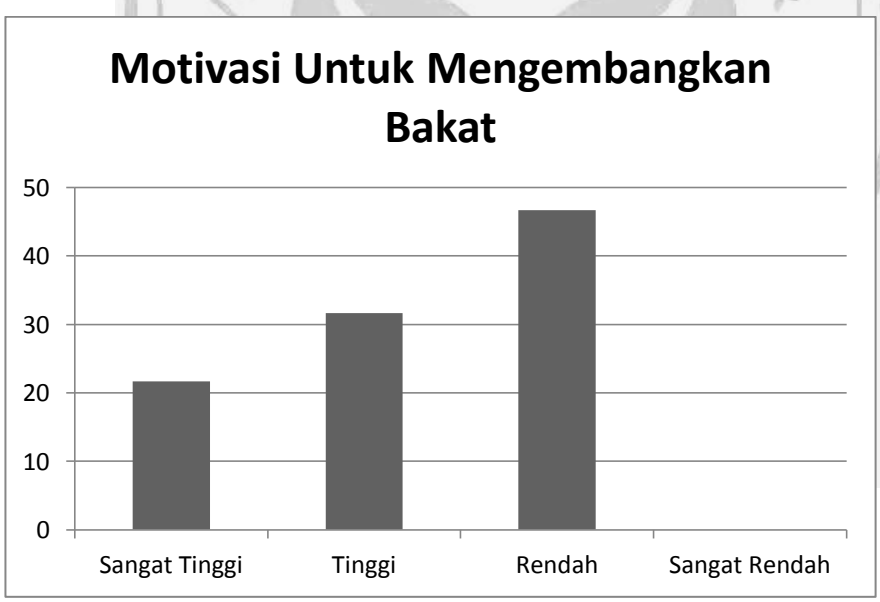

Terlihat dari table diatas, sebanyak 31.67% memiliki motivasi yang tinggi bahkan 21.67% memiliki motivasi yang sangat tinggi, namun sebanyak 46.67% tergolong rendah.

Hal ini menunjukan motif sebagian siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena untuk mengembangkan bakat serta memiliki postur tubuh yang menunjang.

4.1.1.7 Motivasi Untuk Meningkatkan Keterampilan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena untuk meningkatkan keterampilan, seperti tercantum dalam distribusi frekuensi berikut.

Tabel 4.8 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Meningkatkan Keterampilan

Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
81.26 - 100	Sangat Tinggi	14	23.33
62.51 - 81.25	Tinggi	44	73.33
43.76 - 62.50	Rendah	2	3.33
25.00 - 43.75	Sangat Rendah	0	0.00
Jumlah		60	100

Sumber: Data hasil penelitian

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

Terlihat dari table diatas, sebanyak 73.33% memiliki motivasi yang tinggi bahkan 23.33% memiliki motivasi yang sangat tinggi.

Hal ini memembuktikan bahwa keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler bola voli karena untuk memperluas pengetahuan tentang bola voli, untuk mengetahui teknik-teknik bermain bola voli, menambah variasi gerakan dan membetulkan teknik-teknik bermain bola voli.

4.1.1.8 Motivasi Untuk Kepuasan Diri

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli juga karena untuk mendapatkan kepuasan diri. Lebih jelasnya tercantum dalam distribusi frekuensi berikut.

Tabel 4.9 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Meningkatkan Kepuasan Diri

Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
81.26 - 100	Sangat Tinggi	24	40.00
62.51 - 81.25	Tinggi	20	33.33
43.76 - 62.50	Rendah	15	25.00
25.00 - 43.75	Sangat Rendah	1	1.67
Jumlah		60	100

Sumber: Data hasil penelitian

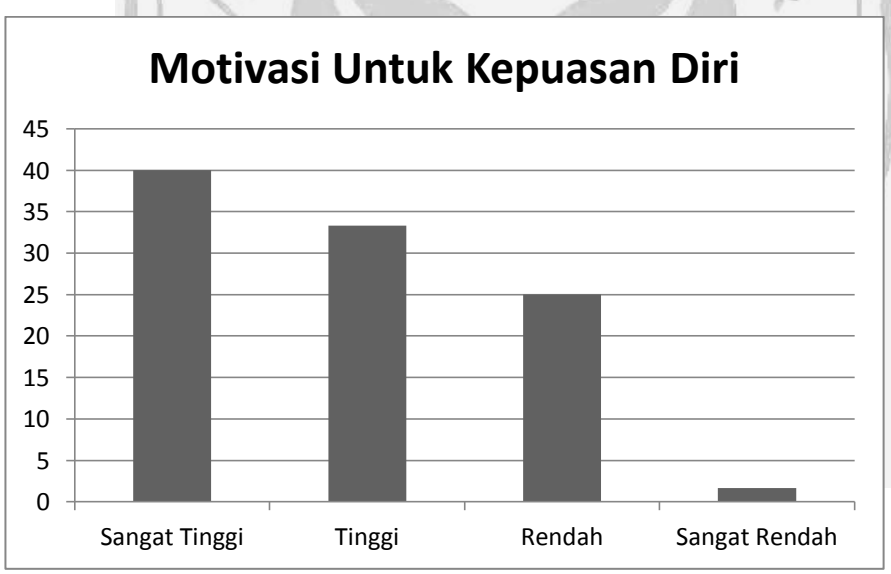

Terlihat dari tabel di atas, sebanyak 40.00% memiliki motivasi yang sangat tinggi bahkan 33.33% memiliki motivasi yang tinggi, namun sebanyak 25.00% tergolong rendah.

Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar siswa menyukai olahraga bola voli sehingga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli untuk menyalurkan hobi.

4.1.1.9 Motivasi untuk mengisi waktu luang

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena untuk mengisi waktu luang, seperti tercantum dalam distribusi frekuensi berikut.

Tabel 4.10 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Meningkatkan Waktu Luang

Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
81.26 – 100	Sangat Tinggi	11	18.33
62.51 - 81.25	Tinggi	34	56.67
43.76 - 62.50	Rendah	15	25.00
25.00 - 43.75	Sangat Rendah	0	0.00
Jumlah		60	100

Sumber: Data hasil penelitian

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

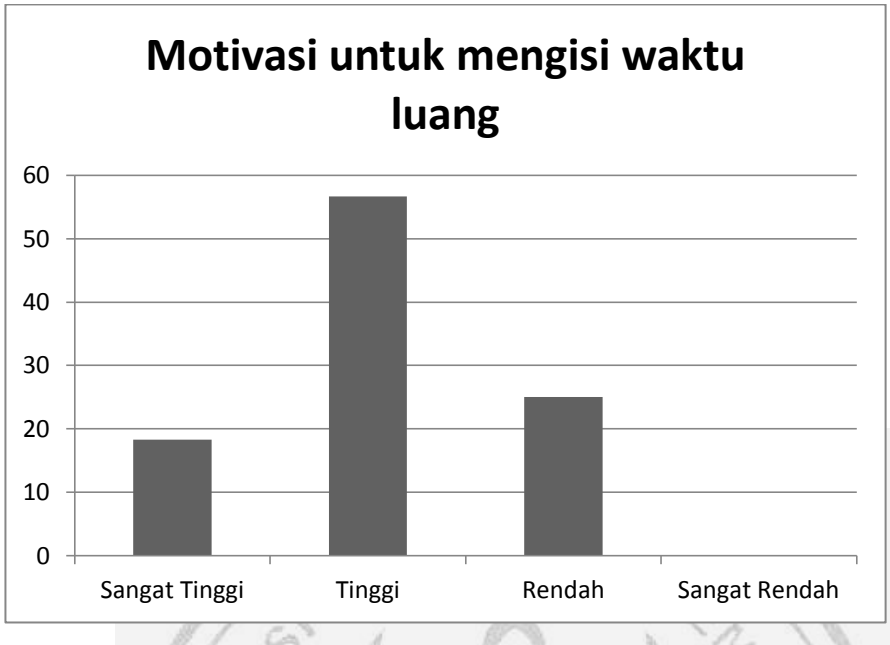

Terlihat dari tabel di atas, sebanyak 56.67% memiliki motivasi yang tinggi bahkan 18.33% memiliki motivasi yang sangat tinggi, namun sebanyak 25.00% tergolong rendah.

Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli untuk mengisi waktu luang sebagai tempat melepaskan ketegangan jiwa, menyalurkan kelebihan tenaga atau energy tubuh, menangkal pengaruh kenakalan remaja dab untuk menghilangkan kejenuhan belajar.

4.1.2 Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik merupakan dorongan dari luar diri siswa. Motivasi ekstrinsik siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena untuk mendapatkan penghargaan atau hadiah, pujian, kedudukan dan perhatian. Lebih lanjut rata-rata keempat aspek tersebut dapat dilihat pada table 4.11.

Tabel 4.11 Rata-rata Motivasi Ekstrinsik

No	Motivasi ekstrinsik	Mean	Kriteria
1	Mendapatkan penghargaan	70.97	Tinggi
2	Mendapatkan pujian	49.02	Rendah
3	Mendapatkan kedudukan	50.00	Rendah
4	Mendapatkan perhatian	58.34	Rendah

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel di atas, Nampak bahwa motivasi ekstrinsik siswa tergolong rendah. Dari keempat aspek hanya motivasi untuk mendapatkan penghargaan tergolong tinggi yaitu 70.97%, sedangkan aspek lainnya untuk mendapat pujian, kedudukan dan perhatian tergolong kurang baik.

4.1.2.1 Motivasi Untuk Mendapatkan Penghargaan

Berdasarkan hasil penelitian ternyata sebagian besar siwa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli juga untuk memperoleh penghargaan. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.12 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Memperoleh Penghargaan

Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
81.26 - 100	Sangat Tinggi	11	18.33
62.51 - 81.25	Tinggi	34	56.67
43.76 - 62.50	Rendah	14	23.33
25.00 - 43.75	Sangat Rendah	1	1.67
Jumlah		60	100

Sumber: Data hasil penelitian

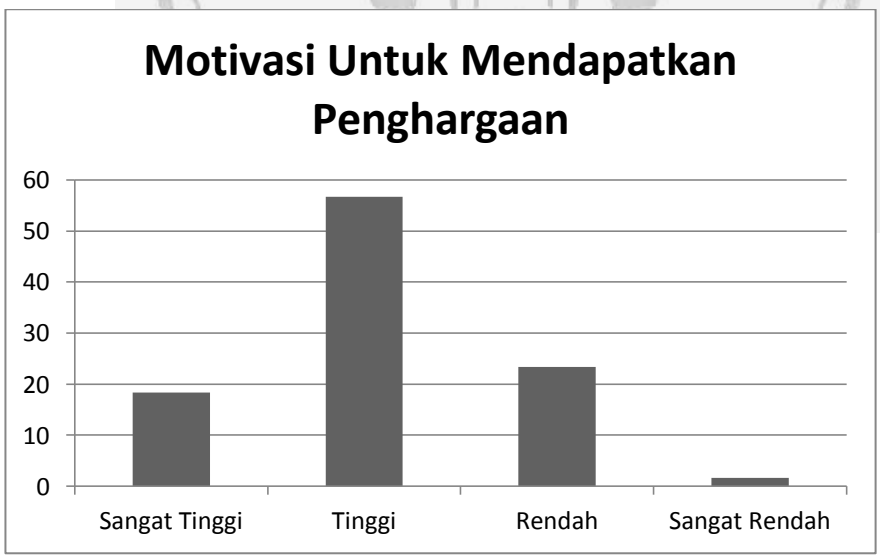

Terlihat dari tabel di atas, sebanyak 56.67% memiliki motivasi yang tinggi bahkan 18.33% memiliki motivasi yang sangat tinggi, namun sebanyak 23.33% tergolong rendah.

Dari data ini menunjukan bahwa sebagian besar siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena keinginan untuk mendapatkan penghargaan atau piagam, agar mendapatkan beasiswa dari sekolah dan untuk mendapatkan nilai yang baik.

4.1.2.2 Motivasi Untuk Mendapat Pujian

Berdasarkan hasil penelitian, ternyata sebagian kecil saja siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli untuk memperoleh pujian. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Memperoleh Pujian

Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
81.26 – 100	Sangat Tinggi	0	0.00
62.51 - 81.25	Tinggi	7	11.67
43.76 - 62.50	Rendah	37	61.67
25.00 - 43.75	Sangat Rendah	16	26.67
Jumlah		60	100

Sumber: Data hasil penelitian

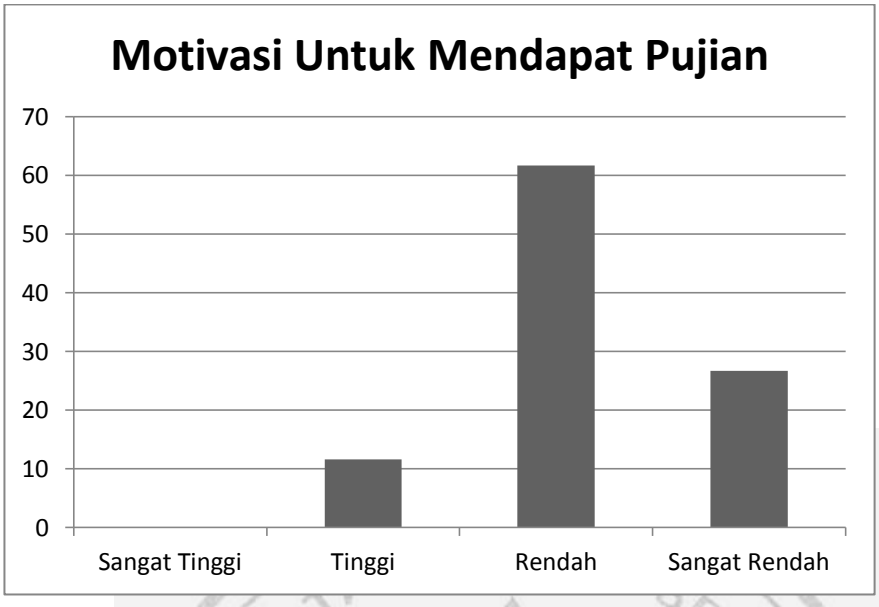

Terlihat dari tabel diatas, hanya sebanyak 11.67% siswa yang memiliki motivasi tinggi sedangkan 61.67% memiliki motivasi rendah dan 26.67% tergolong sangat rendah.

Dari data ini menunjukan bahwa hanya sebagian kecil saja siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikule bola voli untuk mendapatkan pujian dari orang tua, guru, dan teman-temannya.

PERPUSTAKAAN
UNNES

4.1.2.3 Motivasi Untuk Mendapatkan Kedudukan

Berdasarkan hasil penelitian, ternyata sebagian kecil saja siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli untuk memperoleh kedudukan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Memperoleh Kedudukan

Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
81.26 – 100	Sangat Tinggi	0	0.00
62.51 - 81.25	Tinggi	15	25.00
43.76 - 62.50	Rendah	32	53.33
25.00 - 43.75	Sangat Rendah	13	21.67
Jumlah		60	100

Sumber: Data hasil penelitian

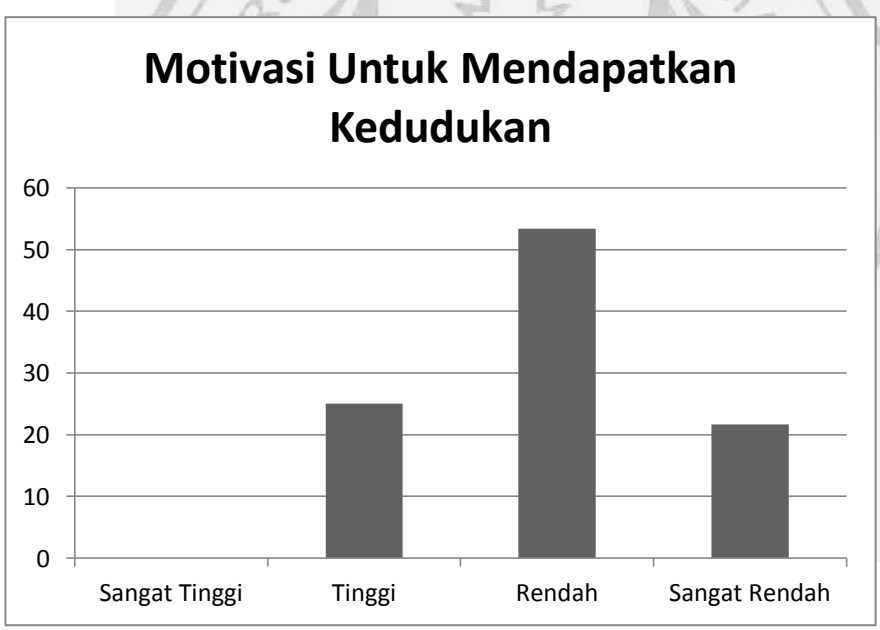

Terlihat dari tabel di atas, hanya sebanyak 25.00% siswa yang memiliki motivasi tinggi sedangkan 53.33% memiliki motivasi rendah dan 21.67% tergolong sangat rendah.

Dari data ini menunjukan bahwa hanya sebagian kecil saja siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena untuk mendapatkan penghormatan dari teman-temannya.

4.1.2.4 Motivasi untuk Mendapatkan Perhatian

Berdasarkan hasil penelitian, ternyata sebagian kecil saja siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli untuk mendapatkan perhatian. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15 Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Untuk Memperoleh Perhatian

Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
81.26 – 100	Sangat Tinggi	0	0.00
62.51 - 81.25	Tinggi	15	25.00
43.76 - 62.50	Rendah	39	65.00
25.00 - 43.75	Sangat Rendah	6	10.00
Jumlah		60	100

Sumber: Data hasil penelitian

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

Terlihat dari tabel di atas, hanya sebanyak 25.00% siswa yang memiliki motivasi tinggi sedangkan 65.00% memiliki motivasi rendah dan 10.00% tergolong sangat rendah.

Dari data ini menunjukan bahwa hanya sebagian kecil saja siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli untuk mendapatkan perhatian dari orang tua, guru, dan teman, ingin mendapat nilai plus dari teman dan guru serta menjadi pusat perhatian di sekolah, dan masyarakat lebih bersimpati.

Secara umum ada perbedaan antara tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16 Prosentase Motivasi Intrinsik

Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
81.26 – 100	Sangat Tinggi	10	10.67

62.51 - 81.25	Tinggi	44	73.33
43.76 - 62.50	Rendah	6	10.00
25.00 - 43.75	Sangat Rendah	0	0.00
Jumlah		60	100

Sumber: Data hasil penelitian

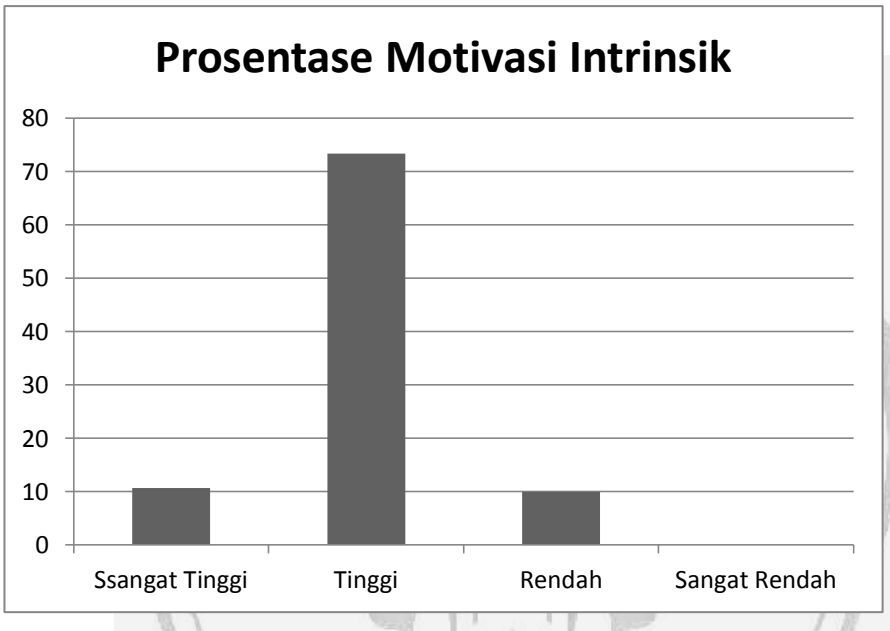

Terlihat dari tabel di atas, sebanyak 44 siswa (73.33%) memiliki motivasi intrinsik yang tinggi dan 10 siswa (10.67%) tercatat sangat tinggi, selebihnya 6 siswa (10.00%) memiliki motivasi intrinsik yang rendah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Rata-rata motivasinya mencapai 74.04% tergolong tinggi.

Motivasi intrinsik yang dimaksud adalah motivasi yang tumbuh dari dalam diri siswa yang motifnya antara lain karena: kebanggaan, memupuk percaya diri, keinginan untuk sehat, ingin berprestasi, ingin berhubungan dengan orang lain,

keinginan untuk mengembangkan bakat, meningkatkan keterampilan, dan ingin memperoleh kepuasan diri serta mengisi waktu luang.

Tabel 4.17 Prosentase Motivasi Ekstrinsik

Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
81.26 – 100	Sangat Tinggi	0	0.00
62.51 - 81.25	Tinggi	18	30.00
43.76 - 62.50	Rendah	36	60.00
25.00 - 43.75	Sangat Rendah	6	10.00
Jumlah		60	100

Sumber: Data hasil penelitian

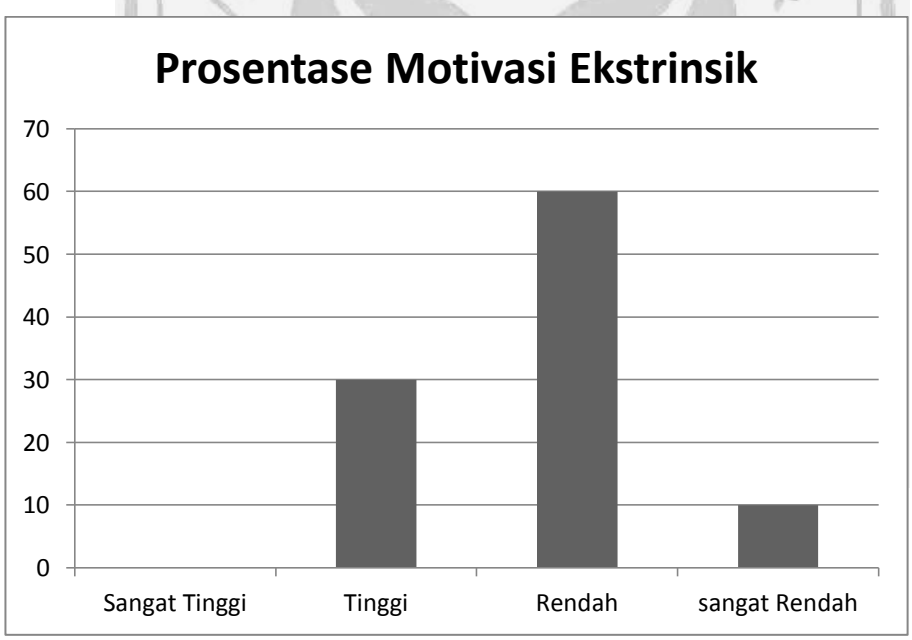

Terlihat dari tabel di atas, sebanyak 18 siswa (30.00%) memiliki motivasi ekstrinsik yang tinggi, 36 siswa (60.00%) memiliki motivasi ekstrinsik yang rendah, sedangkan 6 siswa (10.00%) memiliki motivasi ekstrinsik yang sangat

rendah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Rata-rata motivasinya mencapai 58.53% tergolong rendah.

Motivasi Ekstrinsik merupakan dorongan dari luar diri siswa. Motivasi ekstrinsik siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang dimaksud disini motifnya antara lain karena untuk mendapatkan penghargaan atau hadiah, pujian, kedudukan dan perhatian.

Tabel 4.18 Prosentase Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Motivasi	n	Prosentase
Motivasi Intrinsik	60	74.04
Motivasi Ekstrinsik	60	58.53

Sumber: Data hasil penelitian

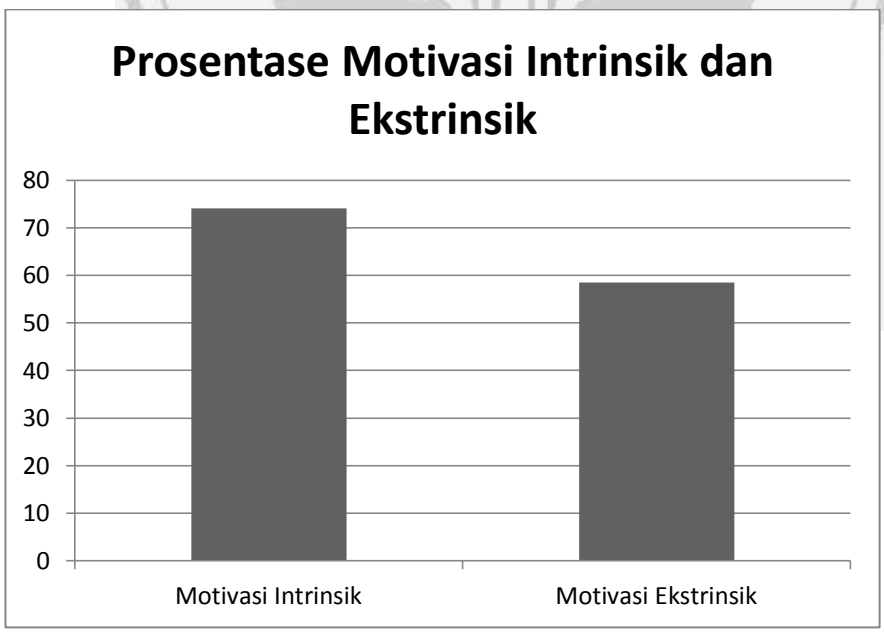

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa tingkat motivasi intrinsik yang melandasi keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

bola voli sebesar 70.04% dalam kategori tinggi sedangkan motivasi ekstrinsik yang melandasi keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli sebesar 58.53% tergolong rendah.

Secara umum, mayoritas siswa memiliki motivasi yang tinggi, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.19 Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli

Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
81.26 – 100	Sangat Tinggi	3	5.00
62.51 - 81.25	Tinggi	48	80.00
43.76 - 62.50	Rendah	9	15.00
25.00 - 43.75	Sangat Rendah	0	0.00
Jumlah		60	100

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 48 siswa (80.00%) memiliki motivasi yang tinggi, 3 siswa (5.00%) tergolong sangat tinggi selebihnya 9 siswa (15.00%) memiliki motivasi rendah untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Rata-rata motivasinya mencapai 69.56% tergolong tinggi.

4.2 Pembahasan

Mengingat betapa pentingnya peran motivasi bagi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi seseorang untuk berolahraga oleh karena itu dalam penerapannya motivasi merupakan pendorong bagi perbuatan seseorang. Seseorang harus didorong oleh nalurinya, atau oleh keinginannya untuk memperoleh keberhasilan disetiap langkah dan usaha yang dilakukannya.

Abdul Alim (2010: 2) mengatakan, untuk mengembangkan motivasi yang baik pada peserta kegiatan ekstrakulrikuler, kita harus menjauhkan saran-saran atau sugesti negatif, yang lebih penting lagi adalah membina pribadi peserta agar dalam dirinya terbentuk adanya motif-motif yang mulia, luhur, dan dapat diterima oleh masyarakat. Namun pada umumnya motivasi intrinsik lebih kuat dan lebih baik daripada motivasi ekstrinsik, oleh karena itu semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang semakin besar kemungkinannya memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan. Motivasi harus datang dari diri sendiri, harus diniatkan dari diri sendiri dn menjaga komitmen dengan niat yang sudah dimiliki. Motivasi menjadi efektif dan tepat sasaran ketika dilakukan sesuai dengan teori dan ditarafkan pada objek yang tepat.

PERPUSTAKAAN UNNES

Munculnya suatu kehendak, suatu motif yang kuat akan diperlihatkan dalam penampilan yang optimal, sehingga meupakan penguatan terhadap motivasi. Namun dalam kenyataanya tidak semua peserta berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, sekalipun telah memperlihatkan penampilan yang maksimal dalam suatu pertandingan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli terbagi dalam dua jenis yaitu motivasi yang berasal dari diri siswa itu sendiri yang sering disebut sebagai motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri yang sering diisebut motivasi ekstrinsik.

Rata-rata tingkat motivasi :

1. Motivasi intrinsik yang melandasi keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri se-Kota Pekalongan mencapai 70.04%.
2. Motivasi ekstrinsik yang melandasi keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri se-Kota Pekalongan mencapai 58.53%.

Motivasi instrinsik siswa tersebut dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli lebih tinggi dari pada motivasi ekstrinsiknya. Rata-rata motivasi instrinsik mencapai 74.04% sedangkan motivasi ekstrinsiknya mencapai 58.53%

Dikutip dari beberapa ahli (Gunarsa.2009:Nugroho,2009;Singer,1975) menyatakan bahwa sebenarnya motivasi intrinsik lebih efektif daripada motivasi

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

ekstrinsik. Namun demikian dalam struktur realitasnya kedua motivasi tersebut tidak dapat berdiri sendiri, melainkan bersama-sama menuntun tingkah laku siswa/atlet. Kedua motivasi ini memiliki hubungan menambah, menguatkan dan melengkapi satu sama lain (Halliwell,1978;Clifford, 1972). Dengan begitu perilaku individu dalam berolahraga dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik. (Husdarta, 2010 : 39). Sedangkan Santrock, J.W (2008) mengatakan, lebih baik menerapkan motivasi intrinsik kepada murid daripada motivasi ekstrinsik.

Jika dilihat lebih lanjut dari motivasi yang berasal dari dalam diri siswa atau motivasi intrinsik, motivasi tertinggi karena adanya keinginan untuk sehat. Mereka mengikuti kegiatan ekstrakurilkuler bola voli karena keinginan untuk sehat. Dari data tingkat dorongan atas keinginan untuk sehat ini mencapai 82.81%. Dorongan untuk ingin sehat ini berpengaruh paling kuat bagi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

Keinginan untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain bola voli mencapai 78,65% dan merupakan faktor pendorong kedua mengapa siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Hal ini menunjukan bahwa keinginan siswa agar dapat bermain bola voli dengan baik, menjadi faktor pendorong mengapa siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Dorongan berikutnya adalah untuk memperoleh kepuasan diri mencapai 77,83%. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli siswa dapat menyalurkan hobinya untuk mendapatkan kepuasan diri. Disamping sebagai ajang

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

permainan, melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat menambah kebanggan bagi siswa itu sendiri, menampilkan prestasi pada permainan tersebut, mengembangkan bakat serta dapat bersosialisasi dengan orang lain.

Selanjutnya adalah dorongan untuk memperoleh kebanggaan hingga mencapai 76,63%. Siswa merasa bangga apabila bermain bola voli, banga bila membela tim bola voli sekolah, bangga bila mewakili tim sekolah apabila berprestasi baik, dan bangga menunjukan kreatifitas dalam kegiatan sekolah.

Dorongan kelima adalah untuk mengisi waktu luang, dari data mendapatkan persentase sebesar 71,99%. Sebagian besar siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli untuk mengisi waktu luang sebagai tempat melepaskan ketegangan jiwa, menyalurkan kelebihan tenaga atau energi tubuh, menangkal pengaruh kenakalan remaja dan untuk menghilangkan kejenuhan belajar.

Berikutnya adalah dorongan utnuk berhubungan dengan orang lain mencapai 71,25%. Motif siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli mempunyai motif untuk menambah teman, lebih akrab dengan guru dan dapat kumpul dengan teman-teman.

Meningkatkan keterampilan merupakan faktor pendorong ketujuh yang mencapai 70,83%. motif sebagian siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena untuk mengembangkan bakat serta memiliki postur tubuh yang menunjang.

Faktor pendorong berikutnya adalah untuk berprestasi mencapai 69,38%, motif siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena apabila berprestasi tinggi dapat menjadi terkenal, sesuai dengan cita-cita menjadi pevoli Indonesia,untuk memperoleh nilai plus dari guru dan untuk melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi apabila berprestasi dalam permainan bola voli.

Faktor pendorong berikutnya yaitu untuk meningkatkan rasa percaya diri mencapai 63,62%. Dari faktor ini, siswa bisa mengatasi perasaan minder (kurang percaya diri) dalam bergaul, untuk lebih banyak dikenal orang, dan untuk tidak ragu apabila dekat dengan guru. Walaupun tergolong masih tinggi, memupuk rasa percaya diri ini merupakan faktor yang paling rendah diantara faktor motivasi intrinsik yang lain.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukan bahwa dari empat aspek yang diteliti pada motivasi ekstrinsik, hanya satu aspek saja yang memiliki kategori tinggi yaitu keinginan untuk mendapatkan penghargaan dengan rata-rata mencapai 70.97%. penghargaan yang bisa didapatkan siswa diantaranya, beasiswa dari sekolah, piagam dan mendapatkan nilai penjas yang baik dari guru.

Sedangkan aspek lain yaitu keinginan untuk mendapatkan perhatian merupakan faktor motivasi ekstrinsik yang kedua dengan 58,34% tergolong rendah. Yang dimaksud disini adalah siswa mendapatkan perhatian dari guru dan teman-teman, mendapatkan nilai plus dari guru dan teman-teman, menjadi pusat perhatian di sekolah, masyarakat menjadi lebih bersimpati, orang tua menjadi senang, dan keluarga mendukung kegiatan yang dilakukan oleh peserta.

Mendapatkan kedudukan menjadi faktor ketiga dengan mendapatkan persentase 50,00% dalam kategori rendah. Yang dimaksudkan mendapat kedudukan disini adalah siswa mendapat penghormatan dari teman-temannya.

Faktor terendah dalam motivasi ekstrinsik yang diteliti disini adalah mendapatkan pujian dengan memperoleh persentase sebesar 49,02%. Hampir separuh peserta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli untuk mendapatkan pujian dari guru, untuk mendapatkan pujian dari teman-temannya dan untuk mendapatkan pujian dari orang tua.

Secara umum motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri se-Kota Pekalongan tergolong tinggi dengan persentase skor sebesar 69.56%.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat diambil simpulan bahwa motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri Se-kota Pekalongan tergolong tinggi dengan presentase skor sebesar 69.56%. Dilihat dari jenis motivasinya menunjukan bahwa motivasi instrinsik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli lebih besar dari pada motivasi ekstrinsik. Rata-rata motivasi intrinsik sebesar 74.04% dalam kategori tinggi sedangkan motivasi ekstrinsik sebesar 58.53% dalam kategori rendah. Motivasi intrinsik siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang tergolong tinggi karena merupakan kebanggaan, keinginan untuk sehat, berprestasi, berhubungan dengan orang lain, mengembangkan bakat, meningkatkan keterampilan, kepuasan diri dan mengisi waktu luang, sedangkan motivasi ekstrinsik yang tergolong tinggi karena keinginan untuk mendapatkan penghargaan.

PERPUSTAKAAN
UNNES

5.2 Saran

1) Bagi para guru terutama guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat memberikan informasi atau pengetahuan tentang pentingnya olahraga.
2) Pihak sekolah hendaknya lebih memberikan fasilitas-fasilitas yang memadai serta memberikan penguatan berupa hadiah-hadiah bagi siswa

yang berprestasi atau membawa nama sekolah. Dengan penguatan tersebut diharapkan dapat lebih mendorong siswa untuk giat berlatih.

3) Pihak keluarga, hendaknya lebih memberikan kesempatan kepada anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kepada siswa hendaknya lebih memperhatikan penjelasan guru dan mengikuti dengan serius latihan-latihan yang diajarkan guru atau pelatih.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Alim. 2010. *Peran Motivasi Dalam Mengukir Prestasi.* Online http://staf.uny.ac.id/system/files/penelitian/abdul%20Alim,%20S.Pd.%20Kor.%20M.or/PERAN%20MOTIVASI%20DALAM%20MENGUKIR%20PRESTASI.pdf

Abdul Rahman Saleh. 2004. *Psikologi suatu pengantar*. Jakarta : Kencana

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Fajar Kurniawan. 2007. *Motivasi Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli SMK Antonius Semarang Tahun 2007.* Semarang : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Fakultas Ilmu Keolahragaan. 2011. *Buku Panduan Penulisan Skripsi Unnes*. Semarang : Fakultas Ilmu Keolahragaan.

H. M. Daryanto. 1996. *Administrasi Pendidikan*. Solo: Rineka Cipta.

Kuncara Hadi, Vanzha, dkk. (2013). Motivasi Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekatakurikuler Olahraga. *Journal of Physical, Education, Sport, Health and Recreations* vol (1) 249-252.

M. Yunus.1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*, Jakarta : Dekdikbud

Monty P. Satiadarma. 2000. *Dasar-Dasar Psikologi Olahraga*. Jakarta : PT Primacon Jaya Dinamika.

Prof. Dr. H. J. S. Hudarta, M.Pd. 2010. *Psikologi Olahraga.* Bandung : Alfabeta

Prof. Dr. Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta

Prof. Dr. Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfabeta

Sardiman A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Singgih. D. Gunarsa. 1989. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Suharno H. P. 1984. *Dasar-dasar Permaian Bolavolley*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. 1991. *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Jogyakarta: Andi Offset.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

ANGKET PENELITIAN

Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahhui motivasi yang melandasi keikutsertaan anda dalam ekstrakulikuler cabang permainan bola voli di SMA Negeri se-Kota Pekalongan. Motivasi yang kami maksudkan adalah dorongan yang mengakibatkan anda memilih ekstrakulikuler bola voli pada saat itu.

Besar sekali harapan kami atas kesediaan anda untuk sedikit meluangkan waktu guna menjawab secara tulus pertanyaan-pertanyaan kami dibawah ini dengan senang hati.

Apabila harapan kami dapat terpenuhi, maka sangat besar sumbangan anda dalam turut mengembangkan bidang psikologi olahraga. Untuk itu, kami mengucapkan terimakasih atas segala partisipasi dan bantuannya.

Petunjuk menjawab angket :

Berikan tanda silang (X) pada salah satu alternative jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya. Alternatif jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak setuju

Contoh Pengisisan Angket :

SS S ST STS	1. Saya memilih ekstrakurikuler bolavoli karena dorongan dari orang tua dan saudara-saudara saya

Artinya : saya menjawab sangat setuju karena memang pada kenyataannya ekstrakulikuler bola voli karena dorongan oleh orang tua dan sudara-saudara saya

Identitas

Nama :
Kelas :
Asal Sekolah :

Pertanyaan-pertanyaan

SS S ST STS	1. Saya memilih ekstrakurikuler bolavoli karena pada

				dasarnya saya senang atau suka dengan permainan bola voli
SS	S	ST	STS	2. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli untuk menambah teman bermain
SS	S	ST	STS	3. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya bangga bila bisa bermain bola voli
SS	S	ST	STS	4. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli sebagai kegiatan pengisi waktu luang
SS	S	ST	STS	5. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli sebagai tempat melepaskan ketegangan jiwa akibat tekanan dari rumah dan sekolah
SS	S	ST	STS	6. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli untuk menunjukkan bahwa saya aktif dalam kegiatan sekolah
SS	S	ST	STS	7. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli untuk menyalurkan kelebihan tenaga atau energy dalam tubuh
SS	S	ST	STS	8. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli agar kelak apabila berprestasi tinggi saya bisa menjadi orang terkenal
SS	S	ST	STS	9. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli agar tingkat kesegaran jasmani saya meningkat
SS	S	ST	STS	10. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli agar lebih banyak dikenal teman
SS	S	ST	STS	11. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena apabila berprestasi saya puas dapat membela nama sekolah saya
SS	S	ST	STS	12. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli agar tidak ragu dekat dengan guru
SS	S	ST	STS	13. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya percaya bahwa setelah selesai latihan badan saya menjadi sehat

SS	S	ST	STS	14. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena untuk menghilangkan kejenuhan belajar
SS	S	ST	STS	15. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli untuk mengatasi perasaan minder/kurang percaya diri dalam bergaul
SS	S	ST	STS	16. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena sesuai dengan cita-cita saya yang memiliki prestasi seperti para pevoli Indonesia
SS	S	ST	STS	17. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli untuk memperluas pengetahuan saya tentang bola voli
SS	S	ST	STS	18. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli untuk mendapat nilai plus dari guru
SS	S	ST	STS	19. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena apabila berprestasi saya ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
SS	S	ST	STS	20. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli sebagai usaha untuk mnenangkal pengaruh buruk sikap remaja (kenakalan) akhir-akhir ini
SS	S	ST	STS	21. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena nantinya apabila berprestasi bgus bisa melawat keluar daerah sebagai wakil sekolah dalam kegiatan pertandingan bola voli
SS	S	ST	STS	22. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya merasa punya bakat yang bisa dikembangkan
SS	S	ST	STS	23. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli agar lebih akrab dengan guru
SS	S	ST	STS	24. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya berkeyakinan bahwa melalui kegiatan olahraga (termasuk bola voli) bisa membantu proses pertumbuhan badan dengan cepat
SS	S	ST	STS	25. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli

				karena saya memiliki postur tubuh yang menunjang
SS	S	ST	STS	26. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena ingin mengetahui teknik-teknik bermain bola voli
SS	S	ST	STS	27. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli agar kesegaran jasmani saya membaik dan membantu meningkatkan daya tahan belajar sehingga prestasi belajar pun naik
SS	S	ST	STS	28. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli agar bisa menambah variasi gerakan bola voli
SS	S	ST	STS	29. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena ingin menyalurkan hobi saya
SS	S	ST	STS	30. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena kegiatan ini tidak mengganggu waktu belajar
SS	S	ST	STS	31. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena dapat berkumpul bersama teman-teman
SS	S	ST	STS	32. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena ingin membetulkan teknik-teknik yang saya miliki
SS	S	ST	STS	33. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena ingin mendapatkan penghormatan dari guru dan teman
SS	S	ST	STS	34. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena saya ingin mendapat perhatian dari guru dan teman
SS	S	ST	STS	35. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli untuk mendapatkan nilai plus dari teman-teman
SS	S	ST	STS	36. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena ingin menjadi pusat perhatiian di sekolah
SS	S	ST	STS	37. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena masyarakat menjadi lebih bersimpati dengan apa yang saya lakukan

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

SS	S	ST	STS	38. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena orang tua saya senang dengan kegiatan yang saya lakukan
SS	S	ST	STS	39. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena keluarga saya mendukung dengan kegiatan yang saya lakukan
SS	S	ST	STS	40. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena ingin mendapat pujian dari guru
SS	S	ST	STS	41. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena ingin mendapat pujian dari teman-teman
SS	S	ST	STS	42. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena ingin mendapat pujian dari orang tua
SS	S	ST	STS	43. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena apabila berprestasi ingin diberi beasiswa darri sekolah
SS	S	ST	STS	44. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena nantinya apabila berhasil menjuarai turnamen bisa mendapatkan hadiah serta penghargaan
SS	S	ST	STS	45. Saya memilih masuk ekstrakurikuler bola voli karena ingin mendapatkan nilai penjas yang baik

PERPUSTAKAAN
UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Perhitungan Validitas Skala Motivasi Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N.\ xy - x\ y}{N\ x^2 - x^2\ N\ y^2 - y^2}$$

Kriteria

Butir item valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan validitas item pada butir no.1

No	Kode	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	UC-01	3	129	9	16641	387
2	UC-02	4	141	16	19881	564
3	UC-03	4	130	16	16900	520
4	UC-04	4	113	16	12769	452
5	UC-05	3	105	9	11025	315
6	UC-06	4	118	16	13924	472
7	UC-07	3	85	9	7225	255
8	UC-08	3	115	9	13225	345
9	UC-09	3	106	9	11236	318
10	UC-10	3	126	9	15876	378
11	UC-11	3	95	9	9025	285
12	UC-12	3	119	9	14161	357
13	UC-13	4	118	16	13924	472
14	UC-14	4	136	16	18496	544
15	UC-15	3	131	9	17161	393
16	UC-16	4	126	16	15876	504
17	UC-17	3	81	9	6561	243
18	UC-18	4	140	16	19600	560
19	UC-19	4	129	16	16641	516
20	UC-20	4	153	16	23409	612
∑		70	2396	250	293556	8492

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh:

$$r_{xy} = \frac{20\ 8492 - 70\ 2396}{20\ (250) - 70^2\ 20\ (293556) - (2396)^2}$$

= 0.587

Pada α = 5% dengan n = 20 diperoleh r_{tabel} = 0.444

Karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir no 1 tersebut valid.

Perhitungan Reliabilitas Skala Motivasi Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli

Rumus

$r_{11} = \frac{k}{k-1} \quad 1 - \frac{\sigma_b{}^2}{\sigma_1{}^2}$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrument tersebut reliable.

Perhitungan

1. Varians total

$\sigma^2{}_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$

$\sigma^2{}_t = \frac{293556 - \frac{(2396)^2}{20}}{20} = 325.760$

2. Varians Butir

$\sigma^2{}_b = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$

$\sigma^2{}_{b1} = \frac{250 - \frac{(70)^2}{20}}{20} = 0.250$

$\sigma^2{}_{b2} = \frac{152 - \frac{(54)^2}{20}}{20} = 0.310$

$\sigma^2{}_{b3} = \frac{221 - \frac{(65)^2}{20}}{20} = 0.488$

⋮

$\sigma^2{}_{b45} = \frac{173 - \frac{(57)^2}{20}}{20} = 0.528$

$\sum \sigma^2{}_b$ = 0.250 + 0.310 + 0.488 + ….. + 0.528
= 22.650

3. Koefisien Reliabilitas

$r_{11} = \frac{45}{45-1} \quad 1 - \frac{22.65}{325.76}$

$= 0.952$

Pada α = 5% dengan n = 20 diperoleh r_{tabel} = 0.444

Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

DATA HASIL PENELITIAN

Motivasi Untuk Kebanggan

No	Kode	Motivasi Intrinsik						
		Kebanggaan						
		3	6	11	21	jumlah	% skor	Kriteria
1	R-01	3	3	3	3	12	75.00	T
2	R-02	3	3	4	3	13	81.25	T
3	R-03	3	2	3	3	11	68.75	T
4	R-04	1	1	3	3	8	50.00	R
5	R-05	1	3	3	3	10	62.50	R
6	R-06	2	2	3	3	10	62.50	R
7	R-07	3	3	3	3	12	75.00	T
8	R-08	2	3	4	3	12	75.00	T
9	R-09	3	3	3	3	12	75.00	T
10	R-10	3	2	3	3	11	68.75	T
11	R-11	4	3	4	4	15	93.75	ST
12	R-12	3	3	4	3	13	81.25	T
13	R-13	3	3	4	4	14	87.50	ST
14	R-14	4	3	4	4	15	93.75	ST
15	R-15	3	2	3	3	11	68.75	T
16	R-16	3	3	3	3	12	75.00	T
17	R-17	3	4	4	3	14	87.50	ST
18	R-18	2	3	3	2	10	62.50	R
19	R-19	4	3	4	4	15	93.75	ST
20	R-20	3	2	4	4	13	81.25	T
21	R-21	3	3	4	3	13	81.25	T
22	R-22	3	3	4	4	14	87.50	ST
23	R-23	3	3	2	3	11	68.75	T
24	R-24	3	1	4	3	11	68.75	T
25	R-25	3	3	4	4	14	87.50	ST
26	R-26	3	3	3	3	12	75.00	T
27	R-27	3	3	4	4	14	87.50	ST
28	R-28	3	2	4	4	13	81.25	T
29	R-29	4	3	4	4	15	93.75	ST
30	R-30	4	4	4	4	16	100.00	ST
31	R-31	4	3	3	4	14	87.50	ST
32	R-32	4	3	4	4	15	93.75	ST
33	R-33	4	3	4	4	15	93.75	ST
34	R-34	2	3	4	3	12	75.00	T
35	R-35	4	2	3	3	12	75.00	T

36	R-36	4	3	3	3	13	81.25	T
37	R-37	4	3	3	3	13	81.25	T
38	R-38	3	3	4	3	13	81.25	T
39	R-39	4	1	4	4	13	81.25	T
40	R-40	3	1	3	3	10	62.50	R
41	R-41	3	3	4	3	13	81.25	T
42	R-42	4	3	4	4	15	93.75	ST
43	R-43	3	2	3	3	11	68.75	T
44	R-44	2	2	2	2	8	50.00	R
45	R-45	2	3	4	3	12	75.00	T
46	R-46	3	2	3	4	12	75.00	T
47	R-47	3	1	3	3	10	62.50	R
48	R-48	3	3	3	4	13	81.25	T
49	R-49	3	4	3	4	14	87.50	ST
50	R-50	2	2	3	3	10	62.50	R
51	R-51	3	4	3	3	13	81.25	T
52	R-52	3	3	3	3	12	75.00	T
53	R-53	2	1	4	4	11	68.75	T
54	R-54	3	2	4	3	12	75.00	T
55	R-55	2	2	3	3	10	62.50	R
56	R-56	2	2	3	2	9	56.25	R
57	R-57	3	1	3	2	9	56.25	R
58	R-58	3	3	3	3	12	75.00	T
59	R-59	3	1	4	3	11	68.75	T
60	R-60	3	3	4	3	13	81.25	T
Frekuensi	ST	13	4	29	20		76.63	15
	T	35	34	29	36			34
	R	10	14	2	4			11
	SR	2	8	0	0			0
Persentase	ST	22	7	48	33			25.00
	T	58	57	48	60			56.57
	R	17	13	3	7			18.33
	SR	3	13	0	0			0.00

Motivasi Untuk Percaya Diri

No	Kode	Motivasi Intrinsik					
		Percaya diri					
		10	12	15	jumlah	% skor	Kriteria
1	R-01	2	2	1	5	41.67	SR
2	R-02	4	3	2	9	75.00	T
3	R-03	2	2	3	7	58.33	R
4	R-04	2	1	2	5	41.67	SR
5	R-05	2	2	3	7	58.33	R
6	R-06	2	2	3	7	58.33	R
7	R-07	3	3	2	8	66.67	T
8	R-08	3	4	3	10	83.33	ST
9	R-09	3	3	3	9	75.00	T
10	R-10	2	2	2	6	50.00	R
11	R-11	3	3	3	9	75.00	T
12	R-12	3	3	2	8	66.67	T
13	R-13	2	3	3	8	66.67	T
14	R-14	3	4	3	10	83.33	ST
15	R-15	2	2	3	7	58.33	R
16	R-16	3	3	3	9	75.00	T
17	R-17	3	3	2	8	66.67	T
18	R-18	3	2	3	8	66.67	T
19	R-19	4	2	2	8	66.67	T
20	R-20	2	3	3	8	66.67	T
21	R-21	2	3	2	7	58.33	R
22	R-22	3	3	4	10	83.33	ST
23	R-23	3	2	3	8	66.67	T
24	R-24	2	3	2	7	58.33	R
25	R-25	3	4	3	10	83.33	ST
26	R-26	2	2	2	6	50.00	R
27	R-27	3	3	2	8	66.67	T
28	R-28	2	3	4	9	75.00	T
29	R-29	3	3	3	9	75.00	T
30	R-30	1	4	3	8	66.67	T
31	R-31	2	3	2	7	58.33	R
32	R-32	2	2	2	6	50.00	R
33	R-33	2	2	1	5	41.67	SR
34	R-34	2	2	2	6	50.00	R
35	R-35	2	2	2	6	50.00	R
36	R-36	2	2	2	6	50.00	R
37	R-37	2	2	3	7	58.33	R

38	R-38	3	3	3	9	75.00	T
39	R-39	3	3	4	10	83.33	ST
40	R-40	2	2	2	6	50.00	R
41	R-41	3	2	3	8	66.67	T
42	R-42	3	3	2	8	66.67	T
43	R-43	2	2	2	6	50.00	R
44	R-44	3	2	3	8	66.67	T
45	R-45	3	3	3	9	75.00	T
46	R-46	3	2	4	9	75.00	T
47	R-47	2	3	2	7	58.33	R
48	R-48	3	3	4	10	83.33	ST
49	R-49	2	2	2	6	50.00	R
50	R-50	3	3	3	9	75.00	T
51	R-51	3	2	3	8	66.67	T
52	R-52	3	2	3	8	66.67	T
53	R-53	1	1	3	5	41.67	SR
54	R-54	3	3	2	8	66.67	T
55	R-55	2	2	2	6	50.00	R
56	R-56	3	2	2	7	58.33	R
57	R-57	3	2	1	6	50.00	R
58	R-58	3	3	3	9	75.00	T
59	R-59	2	2	3	7	58.33	R
60	R-60	3	3	2	8	66.67	T
Frekuensi	ST	2	4	5		63.62	6
	T	30	26	27			28
	R	26	28	25			22
	SR	2	2	3			4
Persentase	ST	3	7	8			10.00
	T	50	43	45			46.67
	R	43	47	42			36.67
	SR	3	3	5			6.67

Motivasi Ingin Sehat

No	Kode	Motivasi Intrinsik						
		Ingin sehat						
		9	13	24	27	jumlah	% skor	Kriteria
1	R-01	4	3	3	4	14	87.50	ST
2	R-02	4	3	3	3	13	81.25	T
3	R-03	3	3	3	3	12	75.00	T
4	R-04	4	3	3	4	14	87.50	ST
5	R-05	3	3	3	3	12	75.00	T
6	R-06	3	4	3	4	14	87.50	ST
7	R-07	3	3	3	3	12	75.00	T
8	R-08	4	4	4	4	16	100.00	ST
9	R-09	3	3	3	3	12	75.00	T
10	R-10	3	3	3	3	12	75.00	T
11	R-11	4	4	4	4	16	100.00	ST
12	R-12	4	4	4	4	16	100.00	ST
13	R-13	4	3	4	4	15	93.75	ST
14	R-14	4	4	4	4	16	100.00	ST
15	R-15	3	3	3	3	12	75.00	T
16	R-16	3	3	3	3	12	75.00	T
17	R-17	4	4	4	3	15	93.75	ST
18	R-18	3	3	3	3	12	75.00	T
19	R-19	4	3	3	4	14	87.50	ST
20	R-20	3	4	3	4	14	87.50	ST
21	R-21	3	3	3	3	12	75.00	T
22	R-22	4	3	3	3	13	81.25	T
23	R-23	4	4	4	4	16	100.00	ST
24	R-24	4	4	3	3	14	87.50	ST
25	R-25	4	3	4	3	14	87.50	ST
26	R-26	3	3	3	4	13	81.25	T
27	R-27	4	4	4	4	16	100.00	ST
28	R-28	4	4	3	3	14	87.50	ST
29	R-29	4	3	4	3	14	87.50	ST
30	R-30	4	3	4	4	15	93.75	ST
31	R-31	4	4	3	3	14	87.50	ST
32	R-32	4	4	3	4	15	93.75	ST
33	R-33	4	4	3	3	14	87.50	ST
34	R-34	4	4	4	4	16	100.00	ST
35	R-35	3	2	4	3	12	75.00	T
36	R-36	4	4	4	3	15	93.75	ST
37	R-37	3	3	2	3	11	68.75	T

38	R-38	3	3	3	3	12	75.00	T
39	R-39	4	3	3	3	13	81.25	T
40	R-40	3	3	4	3	13	81.25	T
41	R-41	2	3	2	2	9	56.25	R
42	R-42	4	4	4	4	16	100.00	ST
43	R-43	3	2	3	3	11	68.75	T
44	R-44	2	2	3	3	10	62.50	R
45	R-45	3	2	3	3	11	68.75	T
46	R-46	4	3	4	4	15	93.75	ST
47	R-47	3	4	3	4	14	87.50	ST
48	R-48	3	3	3	3	12	75.00	T
49	R-49	4	3	3	3	13	81.25	T
50	R-50	2	3	3	3	11	68.75	T
51	R-51	4	3	4	3	14	87.50	T
52	R-52	3	3	3	3	12	75.00	T
53	R-53	3	3	3	4	13	81.25	T
54	R-54	3	4	4	3	14	87.50	T
55	R-55	3	3	2	4	12	75.00	T
56	R-56	3	2	2	3	10	62.50	R
57	R-57	3	2	3	2	10	62.50	R
58	R-58	4	4	3	4	15	93.75	ST
59	R-59	3	3	4	3	13	81.25	T
60	R-60	3	2	3	3	11	68.75	T
Frekuensi	ST	29	20	20	22		82.81	27
	T	28	33	36	36			29
	R	3	7	4	2			4
	SR	0	0	0	0			0
Persentase	ST	48	33	33	37			45.00
	T	47	55	60	60			48.33
	R	5	12	7	3			6.67
	SR	0	0	0	0			0.00

Motivasi Untuk Berprestasi

No	Kode	Motivasi Intrinsik						
		Berprestasi						
		8	16	18	19	jumlah	% skor	Kriteria
1	R-01	2	3	1	2	8	50.00	R
2	R-02	3	3	3	4	13	81.25	T
3	R-03	2	2	2	2	8	50.00	R
4	R-04	1	1	3	1	6	37.50	R
5	R-05	3	2	2	3	10	62.50	R
6	R-06	1	3	1	3	8	50.00	R
7	R-07	3	2	2	3	10	62.50	R
8	R-08	2	3	2	4	11	68.75	T
9	R-09	2	2	2	3	9	56.25	R
10	R-10	2	2	3	3	10	62.50	R
11	R-11	3	2	2	3	10	62.50	R
12	R-12	2	2	3	4	11	68.75	T
13	R-13	3	2	3	3	11	68.75	T
14	R-14	4	2	3	4	13	81.25	T
15	R-15	3	2	2	3	10	62.50	R
16	R-16	3	3	2	3	11	68.75	T
17	R-17	4	2	3	4	13	81.25	T
18	R-18	3	2	2	3	10	62.50	R
19	R-19	4	4	2	4	14	87.50	ST
20	R-20	2	2	2	3	9	56.25	R
21	R-21	3	4	3	3	13	81.25	T
22	R-22	2	2	4	4	12	75.00	T
23	R-23	4	4	3	4	15	93.75	ST
24	R-24	2	4	1	3	10	62.50	R
25	R-25	2	4	1	4	11	68.75	T
26	R-26	3	2	2	3	10	62.50	R
27	R-27	2	2	2	3	9	56.25	R
28	R-28	3	4	3	3	13	81.25	T
29	R-29	3	4	3	4	14	87.50	ST
30	R-30	3	3	3	3	12	75.00	T
31	R-31	3	4	2	3	12	75.00	T
32	R-32	3	3	2	4	12	75.00	T
33	R-33	4	4	2	4	14	87.50	ST
34	R-34	3	3	2	3	11	68.75	T
35	R-35	2	3	3	3	11	68.75	T
36	R-36	3	3	1	3	10	62.50	R
37	R-37	3	4	3	3	13	81.25	T

38	R-38	3	3	3	3	12	75.00	T
39	R-39	3	3	4	4	14	87.50	ST
40	R-40	3	3	2	3	11	68.75	T
41	R-41	4	3	4	3	14	87.50	ST
42	R-42	3	4	3	4	14	87.50	ST
43	R-43	3	2	3	3	11	68.75	T
44	R-44	2	2	3	2	9	56.25	R
45	R-45	3	2	3	3	11	68.75	T
46	R-46	2	4	2	4	12	75.00	T
47	R-47	2	2	2	2	8	50.00	R
48	R-48	3	3	3	3	12	75.00	T
49	R-49	4	4	2	4	14	87.50	ST
50	R-50	2	3	3	3	11	68.75	T
51	R-51	2	2	4	3	11	68.75	T
52	R-52	3	3	3	3	12	75.00	T
53	R-53	1	3	4	4	12	75.00	T
54	R-54	2	2	3	3	10	62.50	R
55	R-55	2	2	3	2	9	56.25	R
56	R-56	2	3	3	2	10	62.50	R
57	R-57	1	2	3	2	8	50.00	R
58	R-58	3	4	2	3	12	75.00	T
59	R-59	2	4	3	3	12	75.00	T
60	R-60	3	2	3	3	11	68.75	T
Frekuensi	ST	7	15	5	17		69.38	8
	T	28	19	22	35			30
	R	21	25	28	7			22
	SR	4	1	5	1			0
Persentase	ST	12	25	8	28			13.33
	T	47	32	37	58			50.00
	R	35	42	47	12			36.67
	SR	7	2	8	2			0.00

Motivasi Untuk Berhubungan Dengan Orang Lain

No	Kode	Motivasi Intrinsik					
		Behubungan dengan orang lain					
		2	23	31	jumlah	% skor	Kriteria
1	R-01	4	2	3	9	75.00	T
2	R-02	3	2	4	9	75.00	T
3	R-03	3	2	3	8	66.67	T
4	R-04	3	3	3	9	75.00	T
5	R-05	1	3	3	7	58.33	R
6	R-06	3	1	3	7	58.33	R
7	R-07	3	3	3	9	75.00	T
8	R-08	4	3	3	10	83.33	ST
9	R-09	3	3	3	9	75.00	T
10	R-10	3	3	3	9	75.00	T
11	R-11	3	3	4	10	83.33	ST
12	R-12	3	3	3	9	75.00	T
13	R-13	3	2	4	9	75.00	T
14	R-14	4	4	4	12	100.00	ST
15	R-15	3	3	3	9	75.00	T
16	R-16	3	3	3	9	75.00	T
17	R-17	4	3	4	11	91.67	ST
18	R-18	2	2	3	7	58.33	R
19	R-19	3	3	3	9	75.00	T
20	R-20	2	2	3	7	58.33	R
21	R-21	3	3	3	9	75.00	T
22	R-22	4	2	3	9	75.00	T
23	R-23	2	2	4	8	66.67	T
24	R-24	3	2	3	8	66.67	T
25	R-25	3	3	4	10	83.33	ST
26	R-26	3	2	3	8	66.67	T
27	R-27	3	3	3	9	75.00	T
28	R-28	3	3	3	9	75.00	T
29	R-29	4	3	4	11	91.67	ST
30	R-30	2	3	3	8	66.67	T
31	R-31	2	3	3	8	66.67	T
32	R-32	3	2	3	8	66.67	T
33	R-33	3	2	3	8	66.67	T
34	R-34	3	2	3	8	66.67	T
35	R-35	4	2	2	8	66.67	T
36	R-36	3	2	4	9	75.00	T

37	R-37	3	2	3	8	66.67	T
38	R-38	3	3	3	9	75.00	T
39	R-39	3	3	2	8	66.67	T
40	R-40	3	2	3	8	66.67	T
41	R-41	3	1	3	7	58.33	R
42	R-42	4	2	3	9	75.00	T
43	R-43	2	2	2	6	50.00	R
44	R-44	3	3	3	9	75.00	T
45	R-45	2	3	3	8	66.67	T
46	R-46	3	1	4	8	66.67	T
47	R-47	3	4	3	10	83.33	T
48	R-48	3	2	3	8	66.67	T
49	R-49	3	2	2	7	58.33	R
50	R-50	3	3	3	9	75.00	T
51	R-51	3	3	3	9	75.00	T
52	R-52	3	3	3	9	75.00	T
53	R-53	3	2	3	8	66.67	T
54	R-54	3	3	3	9	75.00	T
55	R-55	2	2	2	6	50.00	T
56	R-56	3	3	3	9	75.00	T
57	R-57	3	2	4	9	75.00	T
58	R-58	3	3	3	9	75.00	T
59	R-59	3	3	3	9	75.00	T
60	R-60	2	2	2	6	50.00	R
Frekuensi	ST	8	2	11		71.25	6
	T	42	30	43			46
	R	9	25	6			8
	SR	1	3	0			0
Persentase	ST	13	3	18			10.00
	T	70	50	72			76.67
	R	15	42	10			13.33
	SR	2	5	0			0.00

Motivasi Untuk Mengembangkan Bakat

No	Kode	Motivasi Intrinsik				
		Mengembangkan bakat				
		22	25	jumlah	% skor	Kriteria
1	R-01	3	2	5	62.50	R
2	R-02	3	3	6	75.00	T
3	R-03	3	2	5	62.50	R
4	R-04	3	2	5	62.50	R
5	R-05	2	3	5	62.50	R
6	R-06	3	2	5	62.50	R
7	R-07	3	2	5	62.50	R
8	R-08	3	3	6	75.00	T
9	R-09	3	3	6	75.00	T
10	R-10	3	2	5	62.50.	R
11	R-11	4	3	7	87.50	ST
12	R-12	3	3	6	75.00	T
13	R-13	3	3	6	75.00	T
14	R-14	4	3	7	87.50	ST
15	R-15	3	3	6	75.00	T
16	R-16	3	2	5	62.50	R
17	R-17	3	3	6	75.00	T
18	R-18	3	2	5	62.50	R
19	R-19	4	3	7	87.50	ST
20	R-20	3	3	6	75.00	T
21	R-21	3	1	4	50.00	R
22	R-22	3	3	6	75.00	T
23	R-23	4	2	6	75.00	T
24	R-24	3	4	7	87.50	ST
25	R-25	3	4	7	87.50	ST
26	R-26	3	2	5	62.50	R
27	R-27	3	3	6	75.00	T
28	R-28	4	3	7	87.50	ST
29	R-29	4	4	8	100.00	ST
30	R-30	3	2	5	62.50	R
31	R-31	4	3	7	87.50	ST
32	R-32	3	3	6	75.00	T
33	R-33	3	3	6	75.00	T
34	R-34	4	3	7	87.50	ST
35	R-35	3	2	5	62.50	R
36	R-36	3	4	7	87.50	ST

37	R-37	3	2	5	62.50	R
38	R-38	3	3	6	75.00	T
39	R-39	3	2	5	62.50	R
40	R-40	3	2	5	62.50	R
41	R-41	3	3	6	75.00	T
42	R-42	4	4	8	100.00	ST
43	R-43	2	2	4	50.00	R
44	R-44	2	2	4	50.00	R
45	R-45	2	2	4	50.00	R
46	R-46	3	2	5	62.50	R
47	R-47	3	2	5	62.50	R
48	R-48	2	3	5	62.50	R
49	R-49	2	2	4	50.00	R
50	R-50	3	2	5	62.50	R
51	R-51	3	2	5	62.50	R
52	R-52	3	3	6	75.00	T
53	R-53	4	3	7	87.50	ST
54	R-54	3	3	6	75.00	T
55	R-55	3	3	6	75.00	T
56	R-56	3	2	5	62.50	R
57	R-57	2	2	4	50.00	R
58	R-58	4	3	7	87.50	ST
59	R-59	3	3	6	75.00	T
60	R-60	2	2	4	50.00	R
Frekuensi	ST	11	5		70.83	13
	T	41	28			19
	R	8	26			28
	SR	0	1			0
Persentase	ST	18	8			21.67
	T	68	47			31.67
	R	13	43			46.67
	SR	0	2			0.00

PERPUSTAKAAN UNNES

Motivasi Untuk Meningkatkan Keterampilan

No	Kode	Motivasi Intrinsik						
		Meningkatkan keterampilan						
		17	26	28	32	jumlah	% skor	Kriteria
1	R-01	3	3	2	3	11	68.75	T
2	R-02	4	2	2	3	11	68.75	T
3	R-03	2	3	2	3	10	62.50	R
4	R-04	3	3	3	3	12	75.00	T
5	R-05	3	3	2	3	11	68.75	T
6	R-06	3	3	3	3	12	75.00	T
7	R-07	3	2	3	3	11	68.75	T
8	R-08	4	4	3	4	15	93.75	ST
9	R-09	3	3	3	3	12	75.00	T
10	R-10	3	3	2	3	11	68.75	T
11	R-11	2	3	3	3	11	68.75	T
12	R-12	4	4	3	4	15	93.75	ST
13	R-13	3	3	3	3	12	75.00	T
14	R-14	3	3	3	3	12	75.00	T
15	R-15	3	3	3	3	12	75.00	T
16	R-16	3	3	3	3	12	75.00	T
17	R-17	3	3	3	3	12	75.00	T
18	R-18	3	3	3	3	12	75.00	T
19	R-19	3	3	3	4	13	81.25	T
20	R-20	3	3	3	3	12	75.00	T
21	R-21	3	3	3	3	12	75.00	T
22	R-22	4	3	3	4	14	87.50	ST
23	R-23	4	4	4	4	16	100.00	ST
24	R-24	4	3	3	3	13	81.25	T
25	R-25	3	3	3	4	13	81.25	T
26	R-26	3	3	3	3	12	75.00	T
27	R-27	3	3	3	3	12	75.00	T
28	R-28	4	4	3	4	15	93.75	ST
29	R-29	4	4	4	4	16	100.00	ST
30	R-30	3	3	3	3	12	75.00	T
31	R-31	3	3	3	4	13	81.25	T
32	R-32	3	4	4	4	15	93.75	ST
33	R-33	3	3	3	3	12	75.00	T
34	R-34	3	3	3	4	13	81.25	T
35	R-35	3	4	3	3	13	81.25	T
36	R-36	4	3	3	3	13	81.25	T

37	R-37	3	4	4	4	15	93.75	ST
38	R-38	3	3	3	3	12	75.00	T
39	R-39	4	3	3	3	13	81.25	T
40	R-40	3	3	3	3	12	75.00	T
41	R-41	3	4	3	4	14	87.50	ST
42	R-42	4	4	4	4	16	100.00	ST
43	R-43	3	3	3	3	12	75.00	T
44	R-44	2	3	3	3	11	68.75	T
45	R-45	3	3	3	3	12	75.00	T
46	R-46	3	3	3	4	13	81.25	T
47	R-47	3	3	3	3	12	75.00	T
48	R-48	3	3	3	3	12	75.00	T
49	R-49	4	4	2	4	14	87.50	ST
50	R-50	3	3	2	3	11	68.75	T
51	R-51	3	3	3	3	12	75.00	T
52	R-52	3	3	3	3	12	75.00	T
53	R-53	3	4	4	4	15	93.75	ST
54	R-54	3	3	3	3	12	75.00	T
55	R-55	3	3	3	2	11	68.75	T
56	R-56	2	3	2	3	10	62.50	R
57	R-57	3	3	2	3	11	68.75	T
58	R-58	4	3	4	3	14	87.50	ST
59	R-59	3	4	3	4	14	87.50	ST
60	R-60	3	3	3	3	12	75.00	T
Frekuensi	ST	13	13	7	18		78.65	14
	T	43	45	44	41			44
	R	4	2	9	1			2
	SR	0	0	0	0			0
Persentase	ST	22	22	12	30			23.33
	T	72	75	73	68			73.33
	R	7	3	15	2			3.33
	SR	0	0	0	0			0.00

Motivasi Untuk Kepuasan Diri

No	Kode	Motivasi Intrinsik				
		Kepuasan diri				
		1	29	jumlah	% skor	Kriteria
1	R-01	3	3	6	75.00	T
2	R-02	3	3	6	75.00	T
3	R-03	1	3	4	50.00	R
4	R-04	1	2	3	37.50	SR
5	R-05	1	3	4	50.00	R
6	R-06	3	3	6	75.00	T
7	R-07	3	3	6	75.00	T
8	R-08	3	3	6	75.00	T
9	R-09	4	3	7	87.50	ST
10	R-10	3	2	5	62.50	R
11	R-11	3	3	6	75.00	T
12	R-12	3	4	7	87.50	ST
13	R-13	3	3	6	75.00	T
14	R-14	4	3	7	57.50	R
15	R-15	3	3	6	75.00	T
16	R-16	4	3	7	75.00	T
17	R-17	2	2	4	50.00	R
18	R-18	3	3	6	75.00	T
19	R-19	4	3	7	87.50	ST
20	R-20	3	3	6	75.00	T
21	R-21	4	3	7	87.50	ST
22	R-22	3	2	5	62.50	R
23	R-23	3	4	7	87.50	ST
24	R-24	4	4	8	100.00	ST
25	R-25	4	3	7	87.50	ST
26	R-26	3	3	6	75.00	T
27	R-27	4	3	7	87.50	ST
28	R-28	4	4	8	100.00	T
29	R-29	4	4	8	100.00	T
30	R-30	4	4	8	100.00	T
31	R-31	4	4	8	100.00	T
32	R-32	4	3	7	87.50	ST
33	R-33	4	4	8	100.00	ST
34	R-34	4	4	8	100.00	ST
35	R-35	4	3	7	87.50	ST
36	R-36	4	3	7	87.50	ST
37	R-37	4	4	8	100.00	ST

38	R-38	3	3	6	75.00	T
39	R-39	4	3	7	87.50	ST
40	R-40	4	3	7	87.50	ST
41	R-41	4	3	7	87.50	ST
42	R-42	4	4	8	100.00	ST
43	R-43	2	2	4	50.00	R
44	R-44	3	2	5	62.50	R
45	R-45	2	2	4	50.00	R
46	R-46	4	4	8	100.00	ST
47	R-47	3	2	5	62.50	R
48	R-48	3	3	6	75.00	T
49	R-49	4	4	8	100.00	ST
50	R-50	2	3	5	62.50	R
51	R-51	3	4	7	87.50	ST
52	R-52	4	3	7	87.50	ST
53	R-53	4	4	8	100.00	ST
54	R-54	3	3	6	75.00	T
55	R-55	2	2	4	50.00	R
56	R-56	2	2	4	50.00	R
57	R-57	3	1	4	50.00	R
58	R-58	4	4	8	100.00	ST
59	R-59	3	3	6	75.00	T
60	R-60	2	2	4	50.00	R
Frekuensi	ST	27	16		77.83	24
	T	23	32			20
	R	7	11			15
	SR	3	1			1
Persentase	ST	45	27			40.00
	T	38	53			33.33
	R	12	18			25.00
	SR	5	2			1.67

PERPUSTAKAAN UNNES

Motivasi Untuk Mengisi Waktu Luang

No	Kode	Motivasi Intrinsik								
		Mengisi waktu luang								
		4	5	7	20	30	14	jumlah	% skor	Kriteria
1	R-01	2	2	2	2	2	3	13	54.17	R
2	R-02	2	2	4	4	2	2	16	66.67	T
3	R-03	3	3	2	3	2	3	16	66.67	T
4	R-04	3	1	1	1	2	3	11	45.83	R
5	R-05	2	1	2	2	3	1	11	45.83	R
6	R-06	3	2	3	3	2	3	16	66.67	T
7	R-07	3	2	3	3	3	2	16	66.67	T
8	R-08	4	2	4	4	3	3	20	83.33	ST
9	R-09	3	3	3	3	3	3	18	75.00	T
10	R-10	2	2	2	2	3	3	14	58.33	R
11	R-11	4	3	4	4	4	4	23	95.83	ST
12	R-12	4	2	3	3	4	2	18	75.00	T
13	R-13	3	3	3	4	3	3	19	79.17	T
14	R-14	4	3	3	4	4	4	22	91.67	ST
15	R-15	3	2	3	2	3	2	15	62.50	R
16	R-16	3	2	2	3	3	3	16	66.67	T
17	R-17	2	3	4	2	3	3	17	70.83	T
18	R-18	3	2	3	3	2	3	16	66.67	T
19	R-19	2	4	3	2	3	3	17	70.83	T
20	R-20	2	2	3	4	3	3	17	70.83	T
21	R-21	4	1	3	3	2	3	16	66.67	T
22	R-22	3	4	3	4	3	3	20	83.33	ST
23	R-23	3	3	4	3	4	4	21	87.50	ST
24	R-24	1	1	3	3	3	3	14	58.33	R
25	R-25	3	3	3	4	4	3	20	83.33	ST
26	R-26	3	3	3	4	3	3	19	79.17	T
27	R-27	4	2	3	3	3	3	18	75.00	T
28	R-28	3	2	3	3	3	3	17	70.83	T
29	R-29	3	4	4	4	4	4	23	95.83	ST
30	R-30	3	3	3	4	3	3	19	79.17	T
31	R-31	3	2	4	3	3	3	18	75.00	T
32	R-32	3	4	3	4	4	4	22	91.67	ST
33	R-33	3	4	3	3	3	4	20	83.33	ST
34	R-34	3	3	3	3	3	4	19	79.17	T
35	R-35	3	2	3	3	3	4	18	75.00	T
36	R-36	3	4	3	4	3	3	20	83.33	R
37	R-37	3	3	3	2	3	4	18	75.00	T

38	R-38	3	3	3	3	3	3	18	75.00	T
39	R-39	4	4	2	3	2	4	19	79.17	T
40	R-40	2	2	2	3	3	2	14	58.33	R
41	R-41	3	2	3	4	2	3	17	70.83	T
42	R-42	4	4	3	3	4	4	22	91.67	ST
43	R-43	2	2	2	3	2	3	14	58.33	R
44	R-44	2	2	2	2	2	2	12	50.00	R
45	R-45	2	2	2	3	2	3	14	58.33	R
46	R-46	4	3	3	4	3	4	21	57.50	R
47	R-47	3	3	3	4	2	3	18	75.00	T
48	R-48	3	3	3	4	2	3	18	75.00	T
49	R-49	3	2	3	2	3	3	16	66.67	T
50	R-50	2	2	2	3	3	2	14	58.33	R
51	R-51	4	3	3	4	3	2	19	79.17	T
52	R-52	3	3	3	3	3	3	18	75.00	T
53	R-53	4	2	1	4	4	4	19	79.17	T
54	R-54	3	3	3	3	3	3	18	75.00	T
55	R-55	3	2	3	3	3	3	17	70.83	T
56	R-56	2	2	2	2	2	3	13	54.17	R
57	R-57	3	4	2	3	2	3	17	70.83	T
58	R-58	4	3	3	3	3	4	20	83.33	ST
59	R-59	4	2	4	1	4	3	18	75.00	T
60	R-60	2	2	3	3	2	3	15	62.50	R
Frekuensi	ST	13	9	8	19	10	14		71.99	11
	T	32	20	37	29	33	37			34
	R	14	27	13	10	17	8			15
	SR	1	4	2	2	0	1			0
Persentase	ST	22	33	13	32	17	23			18.33
	T	53	33	62	48	55	62			56.67
	R	23	45	22	17	28	13			25.00
	SR	2	7	3	3	0	2			0.00

Rata-rata Motivasi Intrinsik

No	Kode	Motivasi Intrinsik		
		Jumlah	% skor	Kriteria
1	R-01	83	64,84	T
2	R-02	97	75,78	T
3	R-03	82	64,06	T
4	R-04	72	56,25	R
5	R-05	78	60,94	R
6	R-06	85	66,41	T
7	R-07	89	69,53	T
8	R-08	106	82,81	ST
9	R-09	93	72,65	T
10	R-10	84	65,62	T
11	R-11	107	83,59	ST
12	R-12	103	80,46	T
13	R-13	100	78,12	T
14	R-14	114	89,06	ST
15	R-15	88	68,75	T
16	R-16	93	72,66	T
17	R-17	100	78,12	T
18	R-18	86	67,19	T
19	R-19	104	81,25	T
20	R-20	92	71,87	T
21	R-21	93	72,65	T
22	R-22	103	80,47	T
23	R-23	108	84,37	ST
24	R-24	92	71,87	T
25	R-25	106	82,81	ST
26	R-26	91	71,09	T
27	R-27	99	77,34	T
28	R-28	105	82,03	ST
29	R-29	118	92,18	ST
30	R-30	103	80,47	T
31	R-31	101	78,9	T
32	R-32	106	82,81	ST
33	R-33	102	79,68	T
34	R-34	100	78,12	T
35	R-35	92	71,87	T
36	R-36	100	78,12	T
37	R-37	98	76,56	T

38	R-38	97	75,78	T
39	R-39	102	79,68	T
40	R-40	86	67,18	T
41	R-41	95	74,21	T
42	R-42	116	90,62	ST
43	R-43	79	61,71	R
44	R-44	76	59,37	R
45	R-45	85	66,41	T
46	R-46	103	80,47	T
47	R-47	89	69,53	T
48	R-48	96	75	T
49	R-49	96	75	T
50	R-50	85	66,41	T
51	R-51	98	76,56	T
52	R-52	96	75	T
53	R-53	98	76,56	T
54	R-54	95	74,22	T
55	R-55	81	63,28	T
56	R-56	77	60,16	R
57	R-57	78	60,94	R
58	R-58	106	82,12	ST
59	R-59	96	75	T
60	R-60	84	65,62	T
Frekuensi	ST		74,04	10
	T			44
	R			6
	SR			0
Persentase	ST			16.67
	T			73.33
	R			10.00
	SR			0.00

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Motivasi Untuk Mendapatkan Penghargaan atau Hadiah

No	Kode	Motivasi Ekstrinsik					
		Penghargaan atau hadiah					
		43	44	45	jumlah	% skor	Kriteria
1	R-01	2	3	2	7	58.33	R
2	R-02	3	3	3	9	75.00	T
3	R-03	3	3	3	9	75.00	T
4	R-04	3	3	3	9	75.00	T
5	R-05	3	3	3	9	75.00	T
6	R-06	2	3	2	7	58.33	R
7	R-07	3	3	3	9	75.00	T
8	R-08	2	2	3	7	58.33	R
9	R-09	3	3	3	9	75.00	T
10	R-10	2	3	3	8	66.67	T
11	R-11	4	4	3	11	91.67	ST
12	R-12	4	4	4	12	100.00	ST
13	R-13	3	3	4	10	83.33	ST
14	R-14	4	4	3	11	91.67	ST
15	R-15	3	3	3	9	75.00	T
16	R-16	3	3	3	9	75.00	T
17	R-17	2	3	2	7	58.33	R
18	R-18	2	3	2	7	58.33	R
19	R-19	3	3	4	10	83.33	ST
20	R-20	2	3	3	8	66.67	T
21	R-21	3	4	4	11	91.67	ST
22	R-22	1	3	4	8	66.67	T
23	R-23	2	3	4	9	75.00	T
24	R-24	2	4	3	9	75.00	T
25	R-25	2	3	2	7	58.33	R
26	R-26	2	3	3	8	66.67	T
27	R-27	3	4	3	10	83.33	ST
28	R-28	1	2	1	4	33.33	SR
29	R-29	4	4	3	11	91.67	ST
30	R-30	2	3	3	8	66.67	T
31	R-31	2	3	3	8	66.67	T
32	R-32	3	3	2	8	66.67	T
33	R-33	2	3	3	8	66.67	T
34	R-34	2	3	3	8	66.67	T
35	R-35	3	3	3	9	75.00	T
36	R-36	2	2	2	6	50.00	R
37	R-37	3	3	2	8	66.67	T

38	R-38	4	3	3	10	83.33	ST
39	R-39	2	2	3	7	58.33	R
40	R-40	2	3	2	7	58.33	R
41	R-41	3	3	2	8	66.67	T
42	R-42	2	3	4	9	75.00	T
43	R-43	3	3	3	9	75.00	T
44	R-44	2	2	3	7	58.33	R
45	R-45	3	3	3	9	75.00	T
46	R-46	1	4	3	8	66.67	T
47	R-47	2	2	3	7	58.33	R
48	R-48	3	3	3	9	75.00	T
49	R-49	2	2	2	6	50.00	R
50	R-50	3	3	3	9	75.00	T
51	R-51	3	2	4	9	75.00	T
52	R-52	3	3	3	9	75.00	T
53	R-53	4	4	4	12	100.00	ST
54	R-54	2	3	4	9	75.00	T
55	R-55	3	3	2	8	66.67	T
56	R-56	2	2	2	6	50.00	R
57	R-57	3	4	4	11	91.67	ST
58	R-58	3	3	3	9	75.00	T
59	R-59	2	2	3	7	58.33	R
60	R-60	3	3	3	9	75.00	T
Frekuensi	ST	6	10	11		70.97	11
	T	26	40	35			34
	R	25	10	13			14
	SR	3	0	1			1
Persentase	ST	10	17	18			18.33
	T	43	67	58			56.67
	R	42	17	22			23.33
	SR	5	0	2			1.67

Motivasi Untuk mendapatkan Pujian

No	Kode	Motivasi Ekstrinsik					
		Pujian					
		40	41	42	jumlah	% skor	Kriteria
1	R-01	2	2	2	6	50.00	R
2	R-02	2	2	3	7	58.33	R
3	R-03	2	2	2	6	50.00	R
4	R-04	1	1	1	3	25.00	SR
5	R-05	3	2	3	8	66.67	T
6	R-06	1	1	2	4	33.33	SR
7	R-07	1	1	1	3	25.00	SR
8	R-08	2	2	2	6	50.00	R
9	R-09	2	2	2	6	50.00	R
10	R-10	2	2	2	6	50.00	R
11	R-11	3	2	2	7	58.33	R
12	R-12	2	2	4	8	66.67	T
13	R-13	1	2	2	5	41.67	SR
14	R-14	2	2	2	6	50.00	R
15	R-15	2	2	2	6	50.00	R
16	R-16	2	2	2	6	50.00	R
17	R-17	2	2	2	6	50.00	R
18	R-18	2	2	2	6	50.00	R
19	R-19	2	2	4	8	66.67	T
20	R-20	1	1	1	3	25.00	SR
21	R-21	2	2	3	7	58.33	R
22	R-22	2	2	3	7	58.33	R
23	R-23	2	2	2	6	50.00	R
24	R-24	1	1	1	3	25.00	SR
25	R-25	2	2	2	6	50.00	R
26	R-26	1	1	1	3	25.00	SR
27	R-27	2	2	1	5	41.67	SR
28	R-28	2	1	1	4	33.33	SR
29	R-29	2	2	3	7	58.33	R
30	R-30	1	1	3	5	41.67	SR
31	R-31	2	2	2	6	50.00	R
32	R-32	2	2	2	6	50.00	R
33	R-33	2	2	3	7	58.33	R
34	R-34	2	2	2	6	50.00	R
35	R-35	2	2	3	7	58.33	R
36	R-36	2	2	2	6	50.00	R
37	R-37	2	2	4	8	66.67	T

38	R-38	2	2	2	6	50.00	R
39	R-39	1	2	2	5	41.67	SR
40	R-40	2	2	2	6	50.00	R
41	R-41	1	2	2	5	41.67	SR
42	R-42	2	2	4	8	66.67	T
43	R-43	2	2	2	6	50.00	R
44	R-44	2	2	2	6	50.00	R
45	R-45	2	2	3	7	58.33	R
46	R-46	1	1	3	5	41.67	SR
47	R-47	2	2	2	6	50.00	R
48	R-48	2	2	2	6	50.00	R
49	R-49	2	1	1	4	33.33	SR
50	R-50	2	2	2	6	50.00	R
51	R-51	2	2	2	6	50.00	R
52	R-52	3	2	2	7	58.33	R
53	R-53	1	1	2	4	33.33	SR
54	R-54	2	2	2	6	50.00	R
55	R-55	2	2	2	6	50.00	R
56	R-56	3	3	3	9	75.00	T
57	R-57	2	3	3	8	66.67	T
58	R-58	2	2	3	7	58.33	R
59	R-59	1	1	1	3	25.00	SR
60	R-60	2	2	2	6	50.00	R
Frekuensi	ST	0	0	4		49.02	0
	T	4	2	13			7
	R	43	46	34			37
	SR	13	12	9			16
Persentase	ST	0	0	7			0.00
	T	7	3	22			11.67
	R	72	77	57			61.67
	SR	22	20	15			26.67

Motivasi Untuk mendapatkan Kedudukan

No	Kode	Motivasi Ekstrinsik		
		Kedudukan		
		33	% skor	Kriteria
1	R-01	1	25.00	SR
2	R-02	2	50.00	R
3	R-03	2	50.00	R
4	R-04	1	25.00	SR
5	R-05	2	50.00	R
6	R-06	1	25.00	SR
7	R-07	1	25.00	SR
8	R-08	2	50.00	R
9	R-09	3	75.00	T
10	R-10	2	50.00	R
11	R-11	3	75.00	T
12	R-12	3	75.00	T
13	R-13	3	75.00	T
14	R-14	3	75.00	T
15	R-15	2	50.00	R
16	R-16	2	50.00	R
17	R-17	3	75.00	T
18	R-18	2	50.00	R
19	R-19	2	50.00	R
20	R-20	1	25.00	SR
21	R-21	2	50.00	R
22	R-22	2	50.00	R
23	R-23	2	50.00	R
24	R-24	1	25.00	SR
25	R-25	2	50.00	R
26	R-26	2	50.00	R
27	R-27	2	50.00	R
28	R-28	2	50.00	R
29	R-29	2	50.00	R
30	R-30	1	25.00	SR
31	R-31	2	50.00	R
32	R-32	2	50.00	R
33	R-33	3	75.00	T
34	R-34	2	50.00	R
35	R-35	3	75.00	T
36	R-36	1	25.00	SR
37	R-37	2	50.00	R

38	R-38	3	75.00	T
39	R-39	1	25.00	SR
40	R-40	2	50.00	R
41	R-41	2	50.00	R
42	R-42	3	75.00	T
43	R-43	2	50.00	R
44	R-44	3	75.00	T
45	R-45	2	50.00	R
46	R-46	1	25.00	SR
47	R-47	1	25.00	SR
48	R-48	2	50.00	R
49	R-49	2	50.00	R
50	R-50	2	50.00	R
51	R-51	2	50.00	R
52	R-52	3	75.00	T
53	R-53	1	25.00	SR
54	R-54	2	50.00	R
55	R-55	3	75.00	T
56	R-56	2	50.00	R
57	R-57	3	50.00	R
58	R-58	3	50.00	R
59	R-59	1	25.00	SR
60	R-60	2	50.00	R
Frekuensi	ST	0	50.00	0
	T	15		15
	R	32		32
	SR	13		13
Persentase	ST	0		0.00
	T	25		25.00
	R	53		53.33
	SR	22		21.67

UNNES PERPUSTAKAAN

Motivasi Untuk mendapatkan Perhatian

No	Kode	Motivasi Ekstrinsik								
		Perhatian								
		34	35	36	37	38	39	jumlah	% skor	Kriteria
1	R-01	2	2	2	2	3	2	13	54.17	R
2	R-02	1	1	2	2	4	4	14	58.33	R
3	R-03	2	2	2	3	3	3	15	62.50	R
4	R-04	1	1	1	1	1	3	8	33.33	SR
5	R-05	3	2	3	3	2	3	16	66.67	T
6	R-06	1	1	1	1	2	2	8	33.33	SR
7	R-07	1	1	1	2	2	3	10	41.67	SR
8	R-08	2	2	2	3	3	3	15	62.50	R
9	R-09	3	2	2	2	3	3	15	62.50	R
10	R-10	2	2	2	2	2	3	13	54.17	R
11	R-11	3	4	2	2	3	3	17	70.83	T
12	R-12	3	3	2	2	4	4	18	75.00	T
13	R-13	3	3	1	2	3	3	15	62.50	R
14	R-14	3	3	2	3	4	3	18	75.00	T
15	R-15	2	2	2	2	2	3	13	54.17	R
16	R-16	2	2	2	2	3	3	14	58.33	R
17	R-17	2	3	2	2	3	2	14	58.33	R
18	R-18	2	2	2	3	3	3	15	62.50	R
19	R-19	2	2	2	3	4	4	17	70.83	T
20	R-20	1	1	1	1	2	2	8	33.33	SR
21	R-21	2	2	2	2	4	4	16	66.67	T
22	R-22	2	2	2	2	2	4	14	58.33	R
23	R-23	2	2	2	2	4	4	16	66.67	T
24	R-24	2	1	1	1	2	2	9	37.50	SR
25	R-25	2	2	2	2	4	4	16	66.67	T
26	R-26	2	2	2	1	2	3	12	50.00	R
27	R-27	2	2	2	2	3	3	14	58.33	R
28	R-28	2	2	1	1	3	3	12	50.00	R
29	R-29	2	2	2	2	4	4	16	66.67	T
30	R-30	1	1	1	1	3	3	10	41.67	SR
31	R-31	2	2	2	2	3	3	14	58.33	R
32	R-32	2	2	2	2	3	3	14	58.33	R
33	R-33	2	2	3	3	4	4	18	75.00	T
34	R-34	2	2	2	2	3	3	14	58.33	R
35	R-35	3	3	2	2	2	2	14	58.33	R
36	R-36	2	2	2	2	3	3	14	58.33	R

37	R-37	2	2	1	3	3	3	14	58.33	R
38	R-38	3	3	3	3	3	3	18	75.00	T
39	R-39	1	2	1	1	3	3	11	45.83	R
40	R-40	2	2	2	2	3	3	14	58.33	R
41	R-41	1	2	2	2	3	3	13	54.17	R
42	R-42	2	2	2	3	4	4	17	70.83	T
43	R-43	2	2	2	2	2	2	12	50.00	R
44	R-44	2	3	2	2	2	2	13	54.17	R
45	R-45	2	2	2	3	3	2	14	58.33	R
46	R-46	1	1	1	2	4	4	13	54.17	R
47	R-47	1	2	2	1	2	3	11	45.83	R
48	R-48	2	3	2	2	3	3	15	62.50	R
49	R-49	2	2	2	2	3	4	15	62.50	R
50	R-50	2	2	2	2	3	3	14	58.33	R
51	R-51	2	3	2	2	3	3	15	62.50	R
52	R-52	3	3	2	3	3	3	17	70.83	T
53	R-53	1	2	1	2	3	4	13	54.17	R
54	R-54	2	2	2	1	4	3	14	58.33	R
55	R-55	2	2	2	2	2	3	13	54.17	R
56	R-56	2	2	2	2	2	3	13	54.17	R
57	R-57	3	3	2	3	3	3	17	70.83	T
58	R-58	3	3	3	3	3	4	19	79.17	T
59	R-59	2	2	1	2	4	3	14	58.33	R
60	R-60	2	2	2	2	2	2	12	50.00	R
Frekuensi	ST	0	1	0	0	13	14		58.34	0
	T	11	12	14	14	30	36			15
	R	38	39	43	36	16	10			39
	SR	11	8	13	10	1	0			6
Persentase	ST	0	2	0	0	22	23			0.00
	T	18	20	7	23	50	60			25.00
	R	63	65	72	60	27	17			65.00
	SR	18	13	22	17	2	0			10.00

Rata-rata Motivasi Ekstrinsik

No	Kode	Motivasi Ekstrinsik		
		Jumlah	% skor	Kriteria
1	R-01	27	51,93	R
2	R-02	32	61,54	R
3	R-03	32	61,54	R
4	R-04	21	40,39	SR
5	R-05	35	67,31	T
6	R-06	20	38,46	SR
7	R-07	23	44,23	SR
8	R-08	30	57,69	R
9	R-09	33	63,47	T
10	R-10	29	55,77	R
11	R-11	38	73,08	T
12	R-12	41	78,85	T
13	R-13	33	63,47	T
14	R-14	38	73,08	T
15	R-15	30	57,69	R
16	R-16	31	59,62	R
17	R-17	30	57,69	R
18	R-18	30	57,69	R
19	R-19	37	71,15	T
20	R-20	20	38,47	SR
21	R-21	36	69,24	T
22	R-22	31	59,62	R
23	R-23	33	63,47	T
24	R-24	22	42,31	SR
25	R-25	31	59,62	R
26	R-26	25	48,08	R
27	R-27	31	59,62	R
28	R-28	22	42,31	SR
29	R-29	36	69,24	T
30	R-30	24	46,16	R
31	R-31	30	57,69	R
32	R-32	30	57,69	R
33	R-33	36	69,24	T
34	R-34	30	57,69	R
35	R-35	33	63,47	T
36	R-36	27	51,93	R
37	R-37	32	61,54	T

38	R-38	37	71,16	T
39	R-39	24	46,16	R
40	R-40	29	55,77	R
41	R-41	28	53,85	R
42	R-42	37	71,16	T
43	R-43	29	55,77	R
44	R-44	29	55,77	R
45	R-45	32	61,54	R
46	R-46	27	51,93	R
47	R-47	25	48,08	R
48	R-48	32	61,54	R
49	R-49	27	51,93	R
50	R-50	31	59,62	R
51	R-51	32	61,54	R
52	R-52	36	69,24	T
53	R-53	30	57,69	R
54	R-54	31	59,62	R
55	R-55	30	57,69	R
56	R-56	30	57,69	R
57	R-57	39	75	T
58	R-58	38	73,08	T
59	R-59	25	48,08	R
60	R-60	29	55,77	R
Frekuensi	ST		58,53	0
	T			18
	R			36
	SR			6
Persentase	ST			0.00
	T			30.00
	R			60.00
	SR			10.00

PERPUSTAKAAN UNNES

Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli

No	Kode	%skor	Kriteria
1	R-01	61,11	R
2	R-02	71,66	T
3	R-03	63,33	T
4	R-04	51,66	R
5	R-05	62,77	T
6	R-06	58,33	R
7	R-07	62,22	R
8	R-08	75,55	T
9	R-09	70	T
10	R-10	62,77	T
11	R-11	80,55	T
12	R-12	80	T
13	R-13	73,88	T
14	R-14	84,44	ST
15	R-15	65,55	T
16	R-16	68,88	T
17	R-17	72,22	T
18	R-18	64,44	T
19	R-19	78,33	T
20	R-20	62,22	R
21	R-21	71,66	T
22	R-22	74,44	T
23	R-23	78,33	T
24	R-24	63,33	T
25	R-25	76,11	T
26	R-26	64,44	T
27	R-27	72,22	T
28	R-28	70,55	T
29	R-29	85,55	ST
30	R-30	70,55	T
31	R-31	72,77	T
32	R-32	75,55	T
33	R-33	76,66	T
34	R-34	72,22	T
35	R-35	69,44	T
36	R-36	70,55	T
37	R-37	72,22	T

UNNES PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

38	R-38	74,44	T
39	R-39	70	T
40	R-40	63,88	T
41	R-41	68,33	T
42	R-42	85	ST
43	R-43	60	R
44	R-44	58,33	R
45	R-45	65	T
46	R-46	72,22	T
47	R-47	63,33	T
48	R-48	71,11	T
49	R-49	68,33	T
50	R-50	64,44	T
51	R-51	72,22	T
52	R-52	73,33	T
53	R-53	71,11	T
54	R-54	70	T
55	R-55	61,66	R
56	R-56	59,44	R
57	R-57	65	T
58	R-58	80	T
59	R-59	67,22	T
60	R-60	62,77	T
Frekuensi	SB	69,56	3
	B		48
	KB		9
	TB		0
Persentase	SB		5.00
	B		80.00
	KB		15.00
	TB		0.00

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
Gedung F1 lt 3, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024 70774085
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik@unnes.ac.id

Nomor : 286/PD3.1.30/2012
Lamp. :
Hal : Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Unnes Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan

1. Nama : Drs. Joko Hartono, M.Pd.
   NIP : 195611111984031001
   Pangkat/Golongan : III/c - Penata
   Jabatan Akademik : Lektor
   Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Priyanto, S.Pd., M.Pd.
   NIP : 198006192005011002
   Pangkat/Golongan : III/c - Penata
   Jabatan Akademik : Lektor
   Sebagai Pembimbing II

Dalam penyusunan skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa

Nama : IMANUDIEN SETIA BUDI
NIM : 6301409027
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Topik : TEKNIK DASAR PERMAINAN BOLA VOLI

Untuk itu, mohon diterbitkan surat penetapannya.

Semarang, 08 Januari 2013
Ketua Jurusan,

Drs. Hermawan, M.Pd.
NIP. 195904011988031002

6301409027

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Nomor : 1493 /FIK /2013

Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2012/2013

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga/Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga/Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)

Memperhatikan : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga/Pendidikan Kepelatihan Olahraga Tanggal 08 Januari 2013

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :

1. Nama : Drs. Joko Hartono, M.Pd.
   NIP : 195611111984031001
   Pangkat/Golongan : III/c - Penata
   Jabatan Akademik : Lektor
   Sebagai Pembimbing I

2. Nama : Priyanto, S.Pd., M.Pd.
   NIP : 198006192005011002
   Pangkat/Golongan : III/c - Penata
   Jabatan Akademik : Lektor
   Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : IMANUDIEN SETIA BUDI
NIM : 6301409027
Jurusan/Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga/Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Topik : TEKNIK DASAR PERMAINAN BOLA VOLI

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 9 Januari 2013
DEKAN

Drs. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinggal

6301409027

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508007
Laman: http://fik.unnes.ac.id, surel: fik_unnes@telkom.net

No. : 1230/UN37.1.6/PL/2013
Lamp : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri..... Pekalongan
di Pekalongan

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	: IMANUDIEN SETIA BUDI
NIM	: 6301409027
Prodi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Topik	: TEKNIK DASAR PERMAINAN BOLA VOLI

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 11 April 2013
Dekan

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001

6301409027

PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
(SMA N 1)
Jl. RA. Kartini No. 39 Kota Pekalongan Telp. (0285)-421190 Fax. 432712

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420 / 956

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama	:	**IMANUDIEN SETIA BUDI**
NIM	:	6301409027
Program	:	Strata 1
Prodi	:	Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas	:	Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Adalah benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul **"MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA NEGERI SE KOTA PEKALONGAN"** mulai tanggal 27 Maret s.d 04 Mei 2013 di SMA Negeri 1 Pekalongan.

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai bukti pelengkap penelitian.

Kemudian kepada yang berkepentingan harap maklum dan kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 04 Mei 2013
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN SMA NEGERI 1 DINDIKPORA

SULIKIN, S.Pd
NIP. 19690102 199403 1 005

PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
(SMA N 2)
Jl. Kusuma bangsa Telp (0285) 424401, 435328 Pekalongan
Website : www.sman2-pekalongan.sch.id E-mail : smadapekalongan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 420 /225

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Pekalongan, menerangkan bahwa :

Nama	: IMANUDIEN SETIA BUDI
NIM	: 6301409027
Jur / Prodi	: PKLO
Jenjang Program	: S1 (Strata 1)
Universitas	: UNNES

Benar-benar telah melakukan Penelitian dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul :

" MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA NEGERI SE-KOTA PEKALONGAN."

Dilaksanakan pada Bulan April 2013 di SMA Negeri 2 Pekalongan.

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai bukti pelengkap Penelitian.

Kemudian kepada yang berkepentingan harap maklum dan kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 8 Mei 2013
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN SMA NEGERI 2 DINDIK PO

Indi Hartati, M.Pd.
NIP. 19640327 198601 2 004

PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH NEGERI 3
(SMA N 3)
Jalan Progo No. 28 Telp. (0285) 421035 Pekalongan
Kode Pos 51146

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 / 227

Kepala SMA Negeri 3 Pekalongan menerangkan bahwa mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang (UNNES) tersebut di bawah ini :

Nama	:	IMANUDIEN SETIA BUDI
NIM	:	6301409027
Prodi	:	Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Pekalongan dalam rangka penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul " Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri Se-Kota Pekalongan " pada tanggal 27 April 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 10 Mei 2013
Kepala sekolah

PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
SMA NEGERI 3
DINDIK PORA

Drs. Abdur Rozak
NIP. 19650802 199203 1 008

PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4
(SMA N 4)
JL. HOS. Cokroaminoto 383 A Pekalongan Telp. (0285) 432621 Kode Pos : 51135
website: www.sman4-pekalongan.sch.id e-mail: sman4pekl@gmail.com
PEKALONGAN

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070 / 175 / 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: JAZULI, M.Pd
NIP	: 19640326 198901 1 001
Pangkat/ Gol	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala SMA Negeri 4 Pekalongan

Menerangkan dengan sesungguhnya , bahwa :

Nama	: Imanudien Setia Budi
NIM	: 6301409027
Prodi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas/ Universitas	: Ilmu Keolahragaan / Universitas Negeri Semarang

Benar- benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 4 Pekalongan dengan judul Skripsi:

" MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSRAKURIKULER BOLA VOLY DI SMA NEGERI SE-KOTA PEKALONGAN"

Waktu Pelaksanaan tanggal 27 April 2013 sampai dengan 4 Mei 2013

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 4 Mei 2013

An. Kepala Sekolah
Wakasek Kurikulum

PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN SMA NEGERI 4 DINDIK

Rofi Setyari, S.Pd
NIP 19731117 200212 1 002

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR NAMA-NAMA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMA NEGERI SE-KOTA PEKALONGAN TAHUN 2013

No	Nama	Sekolah
1	Almira Putri Oldia	SMA Negeri 1 Pekalongan
2	Azhar Afif Al Ahmad	SMA Negeri 1 Pekalongan
3	Nisa Shafira	SMA Negeri 1 Pekalongan
4	Ahmad Al. M.	SMA Negeri 1 Pekalongan
5	M. Hanafi	SMA Negeri 1 Pekalongan
6	Nurul Vanidia	SMA Negeri 1 Pekalongan
7	M. Umar	SMA Negeri 1 Pekalongan
8	Nadia May N.	SMA Negeri 1 Pekalongan
9	Dian Elok P.	SMA Negeri 1 Pekalongan
10	Maimunah H.	SMA Negeri 1 Pekalongan
11	Safira Firda	SMA Negeri 1 Pekalongan
12	Sekar Phytaloka	SMA Negeri 1 Pekalongan
13	Sifa Ade M.	SMA Negeri 1 Pekalongan
14	Nahdiya Mufti	SMA Negeri 1 Pekalongan
15	Arif Adi N	SMA Negeri 1 Pekalongan
16	Nanda Nur Hidayah	SMA Negeri 1 Pekalongan
17	M. Nur Huda	SMA Negeri 1 Pekalongan
18	M. Wartono	SMA Negeri 1 Pekalongan
19	Sigit Prajonggo	SMA Negeri 2 Pekalongan
20	Faras Akrom	SMA Negeri 2 Pekalongan
21	M. Hafizh R.	SMA Negeri 2 Pekalongan
22	Ganang Sandika	SMA Negeri 2 Pekalongan
23	M. Sucianto	SMA Negeri 2 Pekalongan
24	Pramudita Pangestika	SMA Negeri 2 Pekalongan
25	Widiyani Iranda Sari	SMA Negeri 2 Pekalongan
26	Mega Apriliana	SMA Negeri 2 Pekalongan
27	Faisal A.S.	SMA Negeri 2 Pekalongan
28	Innama Kholil	SMA Negeri 2 Pekalongan
29	Khoirunnisa	SMA Negeri 2 Pekalongan
30	M. Dodi Trisetyo	SMA Negeri 2 Pekalongan
31	Moch Arwan. W	SMA Negeri 2 Pekalongan
32	Niken Lavenia P.	SMA Negeri 3 Pekalongan
33	Fritzi Azaria	SMA Negeri 3 Pekalongan
34	Meilia Intan P.	SMA Negeri 3 Pekalongan
35	Nilova Amalia Putri	SMA Negeri 3 Pekalongan
36	Galuh Dwinanda	SMA Negeri 3 Pekalongan
37	Pulung Aji Santoso	SMA Negeri 3 Pekalongan
38	Riyan Dwi Cahyo	SMA Negeri 3 Pekalongan
39	Lutfan Mazida	SMA Negeri 3 Pekalongan
40	M. Kurniawan W. W.	SMA Negeri 3 Pekalongan
41	M. Helmi Abdullah	SMA Negeri 3 Pekalongan

42	Zahara Safitri	SMA Negeri 3 Pekalongan
43	Farah Farida	SMA Negeri 4 Pekalongan
44	Rindah Novia D.	SMA Negeri 4 Pekalongan
45	Feti Fajriyati	SMA Negeri 4 Pekalongan
46	Frika Arza A.	SMA Negeri 4 Pekalongan
47	Faris M. Afif	SMA Negeri 4 Pekalongan
48	Melly Nur H.	SMA Negeri 4 Pekalongan
49	Nidya Novebriana	SMA Negeri 4 Pekalongan
50	Siti Khodijah	SMA Negeri 4 Pekalongan
51	Nur Khasanah	SMA Negeri 4 Pekalongan
52	Afriza Y. R	SMA Negeri 4 Pekalongan
53	Eri Maghfiroh	SMA Negeri 4 Pekalongan
54	Aldi Raka A.	SMA Negeri 4 Pekalongan
55	Nadia Yulia	SMA Negeri 4 Pekalongan
56	Billy Vialli	SMA Negeri 4 Pekalongan
57	Khaeril Imam	SMA Negeri 4 Pekalongan
58	Aula Hazmi	SMA Negeri 4 Pekalongan
59	Satria F.A	SMA Negeri 4 Pekalongan
60	Ashraf Habibur	SMA Negeri 4 Pekalongan

PERPUSTAKAAN
UNNES